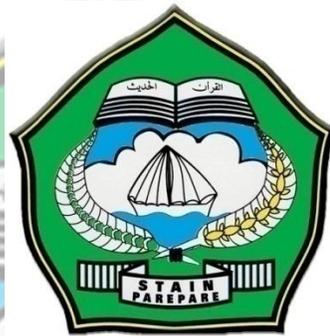


SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ROHANI ISLAM
TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PAREPARE**



Oleh

ACHMAD MUARIF
NIM. 12.3200.008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ROHANI ISLAM
TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PAREPARE**



Oleh

ACHMAD MUARIF
NIM. 12.3200.008

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana sosial (S.Sos.)
pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah dan
komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ROHANI ISLAM
TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial**



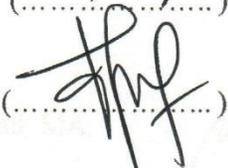
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

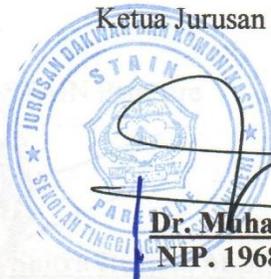
Nama : Achmad Muarif
Hubungan Antara Bimbingan Rohani Islam
Judul Skripsi : Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib
Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Parepare
Nim : 12.3200.008
Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Dakom No.
Sti/19/PP.00.9/342/2015

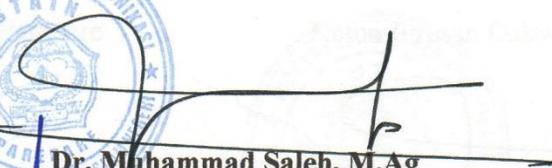
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, MA. 
NIP : 195007171990011002 (.....)
Pembimbing Pendamping : Nurhikmah, M.Sos.I 
NIP : 198109072009012005 (.....)

Mengetahui:

Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi




Dr. Muhammad Saleh, M.Ag
NIP. 19680404 199303 1 005

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

ACHMAD MUARIF
NIM. 12.3200.008

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah pada tanggal 24 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan Dosen

Pembimbing

Pembimbing Utama : Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, MA.
NIP : 195007171990011002
Pembimbing Pendamping : Nurhikmah, M.Sos.I
NIP : 198109072009012005

(Signature)
.....
(Signature)
.....

Ketua STAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi

Dr. Muhammad Saleh, M.Ag
NIP. 19680404 199303 1 005

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Hubungan Antara Bimbingan Rohani Islam
 Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib
 Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Parepare

Nama Mahasiswa : ACHMAD MUARIF

Nomor Induk Mahasiswa : 12.3200.008

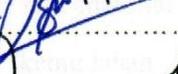
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Dakom No.
 Sti/19/PP.00.9/342/2015

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, MA.	(Ketua)	(..... 
Nurhikmah, M.Sos.I.	(Sekretaris)	(..... 
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.	(Anggota)	(..... 
Dr. Muhammad Saleh, M.Ag.	(Anggota)	(..... 

Ketua STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
 NIP.19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ،
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ،
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sosok pribadi mulia baginda Rasulullah Saw. Nabi yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia dan sebagai rahmatan lil aalamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta dalam hal ini Nurhasanah dan Ayahanda Mustaqim serta saudaraku Ali Mansur, atas segala upaya dan usahanya baik material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, MA. selaku pembimbing I dan ibu Nurhikmah, M.Sos.I. selaku pembimbing II penulis, atas segala bantuan dan bimbingan bapak yang telah

diberikan kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
2. Dr. Muhammad Saleh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Muhammad Qadaruddin M,Sos I. selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam atas bimbingannya baik dalam kegiatan perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
4. Kepala Perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam secara khusus dan dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi secara umum yang telah mengarahkan penulis selama studi di STAIN Parepare.
6. Ketua/Kepala sekolah SMA Negeri 4 Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
7. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya masing-masing dan terkhusus

Muh. Sabir, Umar yang begitu banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan selalu menemani penulis dalam suka maupun duka selama penulis menjalani studi di STAIN Parepare.

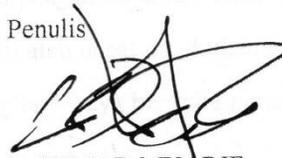
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa prodi BKI Angkatan 2012 serta seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah Swt berkenan menilai segalanya sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 01 Januari 2017

Penulis



ACHMAD MUARIF
NIM. 12.3200.008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

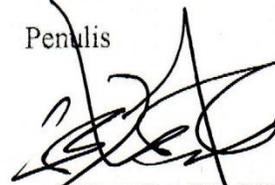
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Muarif
NIM : 12.3200.008
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Sitanduk, 25 Desember 1992
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Bimbingan Rohani Islam Terhadap
Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Kelas XI SMA
Negeri 4 Parepare.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 01 Januari 2017

Penulis



ACHMAD MUARIF

NIM. 12.3200.008

ABSTRAK

Achmad Muarif. *Hubungan Antara Bimbingan Rohani Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare* (dibimbing oleh Prof Abd. Rahim Arsyad dan Nurhikmah).

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan secara sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman, penerimaan, pengarahan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sedangkan kata rohani berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "ruh yang bertalian dengan tidak berbadan jasmani". Adapun kata Islam menurut istilah oleh Harun Nasution adalah agama Allah Swt yang di dalamnya terdapat ajaran-ajaran yang telah diwahyukan kepada para rasul-Nya. Jadi, yang dimaksud bimbingan rohani Islam adalah segala usaha dan tindakan yang mengarah kepada kegiatan dalam membentuk, memelihara serta meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Allah Swt yang telah disampaikan melalui para rasul-Nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara Bimbingan Rohani Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare. Penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Bimbingan Rohani Islam berada pada kategori rendah, yaitu 69.40%, yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 119 responden. (2) Pengamalan Ibadah Shalat Wajib berada pada kategori sangat rendah, yaitu 58.70% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 119 responden. (3) terdapat Hubungan Bimbingan Rohani Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare, yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{xy} = 0.988 > r_{tabel} = 0.195$, besar hubungannya adalah 98% dalam arti bahwa 2% lainnya berhubungan dengan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam, Pengamalan Ibadah Shalat Wajib.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Bimbingan Rohani Islam.....	7
2.1.2 Pengetahuan Ibadah Shalat wajib.....	10

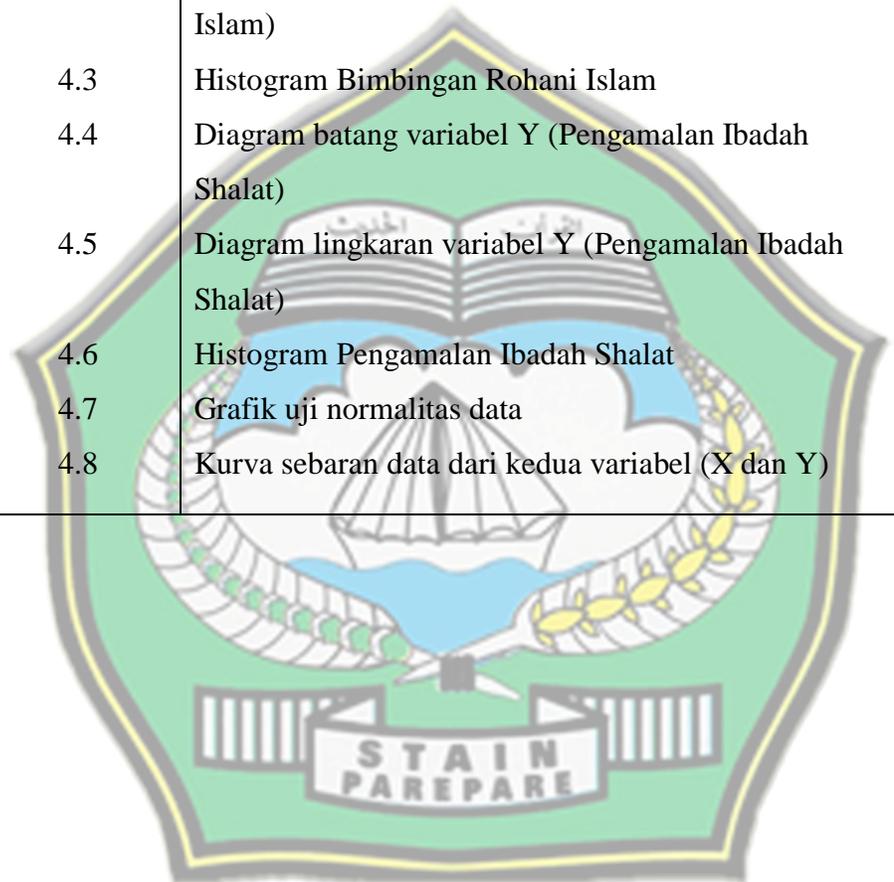
2.2	Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	18
2.3	Kerangka Pikir	21
2.4	Hipotesis Penelitian.....	22
2.5	Definisi Operasional Variabel	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	25
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3	Populasi dan Sampel	25
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
3.5	Teknik Analisis Data	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.3	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	46
4.4	Pengujian Hipotesis	51
4.5	Data Hasil Pernyataan Angket	56
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan	64
5.2	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Penelitian Siswa SMA Negeri 4 Parepare	26
3.2	Data Sampel Penelitian Siswa SMA Negeri 4 Parepare	27
4.1	Daftar Nama Guru Siswa SMA Negeri 4 Parepare	34
4.2	Fasilitas SMA Negeri 4 Parepare	37
4.3	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	38
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel (X)	39
4.5	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	42
4.6	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	43
4.7	Hasil Analisis Item Instrument Bimbingan Rohani Islam	47
4.8	Hasil Analisis Item Instrumen Pengamalan Ibadah Shalat	47
4.9	Reliabilitas Variabel (X)	48
4.10	Reliabilitas Variabel (Y)	48
4.11	Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov Test	49
4.12	Variabel X dan Y	51
4.13	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh (Korelasi)	55
4.14	Data Hasil Pernyataan Angket	56

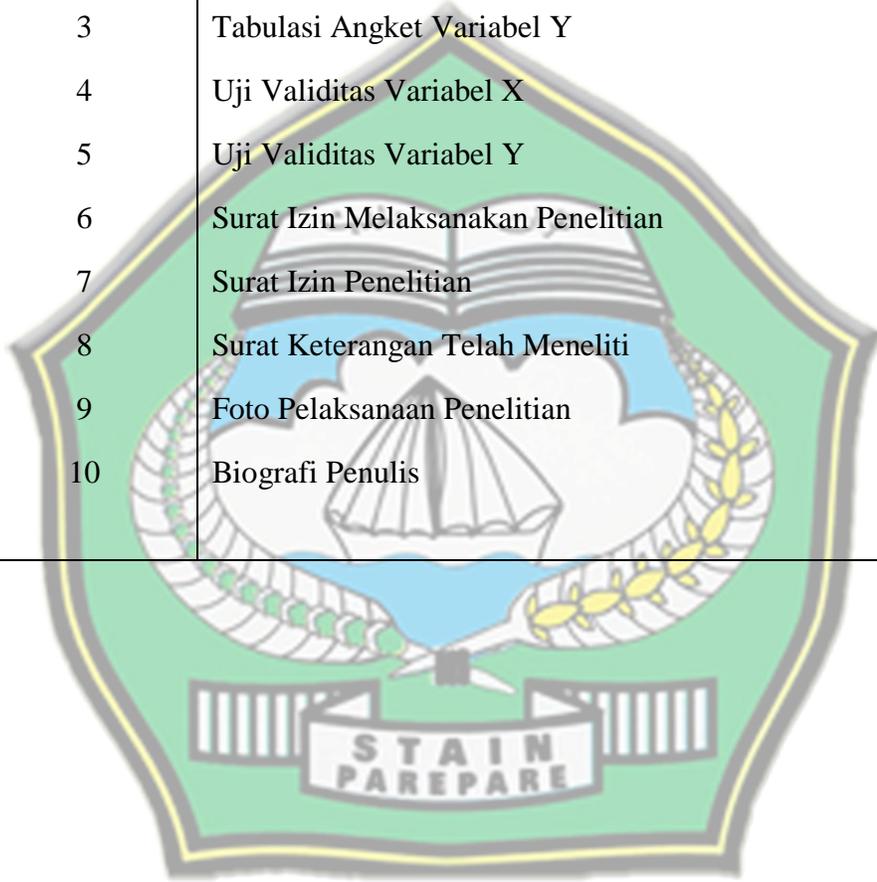
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema kerangka pikir penelitian	22
4.1	Diagram batang variabel X (Bimbingan Rohani Islam)	40
4.2	Diagram lingkaran variabel X (Bimbingan Rohani Islam)	40
4.3	Histogram Bimbingan Rohani Islam	41
4.4	Diagram batang variabel Y (Pengamalan Ibadah Shalat)	44
4.5	Diagram lingkaran variabel Y (Pengamalan Ibadah Shalat)	44
4.6	Histogram Pengamalan Ibadah Shalat	45
4.7	Grafik uji normalitas data	50
4.8	Kurva sebaran data dari kedua variabel (X dan Y)	50



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Angket Penelitian
2	Tabulasi Angket Variabel X
3	Tabulasi Angket Variabel Y
4	Uji Validitas Variabel X
5	Uji Validitas Variabel Y
6	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
7	Surat Izin Penelitian
8	Surat Keterangan Telah Meneliti
9	Foto Pelaksanaan Penelitian
10	Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ibadah shalat lima waktu merupakan rukun Islam yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Perintah shalat lima waktu merupakan Wahyu Allah Swt satu-satunya yang diterima Rasulullah Saw secara langsung pada peristiwa mi'raj, yaitu perjalanan Rasulullah Saw dari Masjid *Al Aqsha* ke *Sidratul Muntaha* pada satu malam. Pada dasarnya ibadah shalat adalah tiang agama yang harus ditegakkan dan didirikan oleh setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan selama ruh belum terpisah dari jasadnya. Maka dari itu, sangatlah penting dan perlu diperhatikan bagi setiap mukallaf dalam peningkatan pengetahuan ibadah shalat terutama shalat wajib yang lima waktu. Dengan penanaman pengertian ibadah shalat kepada siswa, diharapkan agar siswa tersebut dapat mengerti, memahami dan mengetahui tentang ibadah shalat serta dapat melaksanakannya secara baik dan benar sehingga terwujudlah suasana kehidupan yang agamis. Melaksanakan ibadah shalat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada Allah Swt.

Orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab itu secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Pendidikan yang diberikan mulai dari hal-hal yang terkecil seperti berwudhu, shalat lima waktu, mengaji beramal dan berbuat baik kepada orang lain dan dari hal baik samapai kepada hal yang buruk, serta mulai dari “bahasa cinta” samapai “bahasa benci”. Sehingga

perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan masa-masa pertumbuhan pertama (masa anak) dari 6-12 tahun. “Seorang anak yang pada masa itu tidak mendapat pendidikan tentang agama dan tidak mempunyai pengalaman keagamaan, maka nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negatif terhadap agama”.¹

Umumnya agama seseorang ditentukan dan dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilalui pada masa muda ataupun pada masa kecilnya. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada dewasa kelak ia tidak akan merasakan pentingnya Agama dalam hidupnya. Berbeda halnya dengan orang yang diwaktu kecilnya atau masih mudanya mempunyai pengalaman-pengalaman Agama, keluarga, masyarakat dan ditambah dengan pendidikan agama dari sekolah dan teman-teman, maka cenderung akan terbiasa menjalankan ibadah shalat dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.² Ibadah shalat adalah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.³

Ibadah kepada Allah Swt. memiliki tiga pilar utama yang tidak dapat ditinggalkan, di antaranya cinta (*hubb*), takut (*khauf*), dan harapan (*raja*’). Sebagian kaum muslimin masih ada yang beranggapan bahwa ibadah hanya merupakan salah satu bagian dari sisi kehidupan. Namun, mereka mengira bahwa

¹ Zakiah Derajat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2003). Cet. Ke-17, h.69

² _____ *Psikologi Agama*, (Cet. XV; Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996) h. 35.

³A Rohman Ritonga dan Zainudin, *Al-Fighw Wal Ibadah*, (Cet. I; Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) h. 87

ibadah tidak ada kaitanya dengan masalah ekonomi, sosial, politik, dan sebagainya. Tetapi hanya satu jenis aktifitas tertentu yang bersifat ritual belaka. Kesalahan dalam pemahaman ini akan mengakibatkan hilangnya nilai-nilai islam dalam sisi kehidupan. Acuan dalam urusan bisnis dan perdagangan bukan lagi kepada hukum syar'i, tidak mau mencari tuntunan dari berbagai masalah kemasyarakatan melalui petunjuk nabi, berpolitik secara licik dan lain sebagainya. Shalat juga merupakan pembebasan diri dari berbagai kesibukan dan suka duka kehidupan untuk menghadap Allah Swt. dengan khusyuk, tunduk dan sujud, membaca dan mendengar kalam Allah Swt. membaca tasbeih, mengagungkan serta memohon ampunan kepada Allah Swt. Al-hakim dan Abu Daud meriwayatkan dari Ibnu Amar bin Syu'aib, Rasulullah Saw. beliau bersabda:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّوا
 أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرِّقُوا
 بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (أَخْرَجَهُ ابُودَاوُدَ فِي كِتَابِ الصَّلَاةِ)

Artinya :

Dari Amar bin Syu'aib, dari ayahnya dari kakeknya ra. ia berkata: Rasulullah Saw. Bersabda: “perintahkan anak-anakmu mengerjakan shalat ketika berusia tujuh tahun, dan pukulilah mereka karena meninggalkan salat bila berumur sepuluh tahun, dan pisahkan tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan).⁴

Dalam hadist di atas mengenai perintah shalat, terdapat rahasia yang sangat besar, yaitu agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah sejak masa pertumbuhannya. Sehingga ketika anak tumbuh besar, ia telah terbiasa melakukan dan terdidik untuk mentaati Allah Swt. melaksanakan hak-Nya, bersyukur

⁴Abdullah Nashin Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam Jilid 1*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 1998) h. 278

kepada-Nya, kembali kepada-Nya, berpegang teguh kepada-Nya, bersandar hanya kepada-Nya, dan berserah diri kepada-Nya. Di samping itu, anak akan mendapatkan kesucian ruh, kesehatan jasmani, kebaikan akhlak, perkataan dan perbuatan di dalam ibadah ini. Pada hakikatnya bahwa kehidupan ini merupakan ibadah. Sebab, Allah Swt. tidak menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah. Firman Allah Swt. dalam Q.S. Adz-Dzariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku⁵.

Sedangkan secara istilah menurut para ahli dalam kitab *Figihul Islami* bahwa ibadah shalat mengandung beberapa makna, di antaranya yaitu:

- 1.1.1 Taat dan merendahkan diri kepada Allah Swt. dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para rasul-Nya
- 1.1.2 Merendahkan diri kepada Allah Swt. dengan tingkatan ketundukan yang paling tinggi disertai dengan rasa *mahabbah* (kecintaan) yang paling tinggi.
- 1.1.3 Sebutan untuk segala sesuatu yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhoi Allah Swt. baik berupa ucapan ataupun perbuatan yang lahir maupun yang bathin.⁶

⁵ Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV, Jumanatul Ali, 2005), h. 524

⁶Wahbah Az-Zuhaly, *Figihul Islam*, (Jakarta Barat: CV, Gema Insani, 2011), h. 105

Memahami pengertian di atas, maka jelaslah bahwa kehidupan ini adalah ibadah, sehingga segala kegiatan dan perbuatan positif yang kita kerjakan dapat bernilai ibadah. Pada dasarnya kegiatan ekstra yang dilakukan pada sekolah SMA Negeri 4 Parepare berupa Bimbingan Rohani Islam sangat berperan dalam peningkatan pengamalan ibadah shalat, sehingga dengan demikian diharapkan siswa-siswi dapat menjadi insani yang mempunyai imtak (iman dan takwa) dan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) serta memiliki kepribadian mulia sebagai wujud manifestasi keimanan yang hakiki kepada Allah Swt.

Berdasarkan pada uraian-uraian di atas, penulis termotivasi untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Rohani Islam yang diadakan pihak sekolah terhadap peningkatan pengetahuan ibadah shalat wajib siswanya dalam sebuah bentuk karya ilmiah yang nantinya berbentuk sebuah skripsi yang diberi judul “Hubungan Antara Bimbingan Rohani Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah mengenai hubungan antara bimbingan rohani islam terhadap pengamalan ibadah shalat wajib siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare, sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana gambaran pengamalan ibadah shalat wajib siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana hubungan (korelasi) dalam bimbingan rohani Islam terhadap pengamalan ibadah shalat wajib pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap hal yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitupun dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk memperoleh gambaran mengenai pengamalan ibadah shalat wajib pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare.
- 1.3.2 Untuk mengetahui hubungan bimbingan rohani islam dalam pengamalan ibadah shalat wajib pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebagai sebuah wacana dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan dan informasi bagi penulis tentang pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap peningkatan pengetahuan dan pengamalan ibadah shalat wajib serta untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak SMA Negeri 4 Parepare dalam rangka menunjang program dan aktifitasnya yang bersifat ekstra dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk meningkatkan bimbingan rohani Islam terhadap peningkatan ibadah shalat wajib pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare.

1.4.1 Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini akan menjadi informasi tentang kegiatan bimbingan rohani islam terhadap pengamalan ibadah shalat wajib pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare.

1.4.2 Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya kegiatan bimbingan

rohani islam terhadap pengamalan ibadah shalat wajib pada siswa kelas
XI SMA Negeri 4 Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Dalam hal ini pengertian bimbingan rohani islam sangat luas cakupan bidangnya, oleh karena agar mudah untuk dipahami akan pengertian bimbingan rohani islam tersebut, maka alangkah baiknya untuk dipisahkan terlebih dahulu akan arti dan pengertian antara bimbingan, rohani dan islam.

2.1.1.1 Bimbingan

Secara harfiah merupakan terjemahan dari kata *guidance*, yang berasal dari kata kerja *to guide* yang berarti “menunjukkan, memberi jalan”, atau menuntun orang lain kearah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan masa yang akan datang.

Menurut Moh.Surya seperti yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi, “Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan secara sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman, penerimaan, pengarahan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan”.⁷

Sedangkan menurut Wingkel seperti yang dikutip oleh M.Umar dan Sartono menerangkan bahwa, “Bimbingan adalah sebagai proses pemberian bantuan secara terus menerus dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan mengadakan penyesuaian terhadap tuntutan-tuntutan hidup”.⁸

Menurut Crow dan Crow seperti yang dikutip oleh Djumhur dan Moh. Surya bahwa, “pengertian bimbingan adalah sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai kepada seseorang individu dari setiap usia untuk menolongnya mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri serta mengembangkan arah pandangan sendiri”. Selanjutnya menurut Bimo Walgito

⁷Dewa Ketut Sukardi, *Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan*, (Cet. I; Jakarta: PT. Bhineka Cipta,-1995) h. 2

⁸M.Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Cet.I; Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 11

mengatakan bahwa, “Bimbingan adalah pemberian bantuan dan pertolongan kepada individu atau kelompok yang mengatasi permasalahan yang dihadapi agar individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya”.⁹

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan secara terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar mencapai kemandirian dalam pemahaman, penerimaan, pengarahan dan perwujudan diri dengan norma kesejahteraan hidup.

2.1.1.2 Rohani

Secara harfiah berasal dari bahasa arab, yaitu *arruhu* yang berarti ruh. Dalam kamus Bahasa Indonesia arti rohani adalah “ruh” yang bertalian dengan tidak berbadan jasmani¹⁰. Pengertian ruh di atas sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Shad/38: 72.

فَإِذَا سَوَّيْتُهُمْ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُمْ سَاجِدِينَ

Terjemahnya :

Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutipkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; Maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepada-Nya¹¹.

Menurut imam Al-Ghazali mengatakan bahwa ruh itu mempunyai dua pengertian: Pertama ruh jasmani, yaitu zat halus yang berpusat di ruang hati dan menjalar ke seluruh ruang urat nadi. Kedua ruh rohani adalah bagian dari ghaib, dengan ruh ini manusia dapat mengenal Tuhan serta menyadari keberadaan orang lain (bertanggung jawab atas segala tingkah lakunya)¹².

⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan Perryuluhan di Sekolah*, (Cet. II; Yogyakarta: Andi Offset, 1993) h. 4.

¹⁰Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka1999), h. 850.

¹¹Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahnya*, h. 454

¹²Jamaludin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Penerbit Indah, 1993), h. 16.

Berdasarkan dua pengertian, yaitu bimbingan dan rohani di atas, maka dapat dipahami oleh penulis bahwa bimbingan rohani adalah segala tindakan yang menunjukkan kegiatan untuk membentuk dan memelihara.

2.1.1.3 Islam

Adapun kata Islam ditinjau menurut *etimologi* berasal dari kata salima yang berarti "penyerah, selamat, damai, dan sentosa". Sedangkan secara *terminologi* Islam adalah agama Allah Swt. yang di dalamnya terdapat ajaran-ajaran yang telah diwahyukan kepada para rasul-Nya¹³.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian bimbingan, rohani dan Islam di atas, maka dapat dipahami oleh penulis bahwa pengertian bimbingan rohani Islam adalah segala usaha dan tindakan yang mengarah kepada kegiatan dalam membentuk, memelihara serta meningkatkan kondisi rohani seseorang terhadap penghayatan serta pengamalan nilai-nilai ajaran-ajaran agama Islam, juga untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Tujuan ajaran agama adalah mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat. menjalankan ajaran agama merupakan suatu kesadaran bagi manusia yang dikenal sebagai makhluk yang lemah yang mudah tergoda oleh ajakan-ajakan untuk berbuat sesuatu yang dilarang agama. Kesadaran akan perlindungan dari Allah Swt. Yang Maha Kuasa akan menimbulkan ketaatan dalam menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

¹³ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya Jilid 1* (Jakarta: UI Press, 1979), h. 24.

2.1.2 Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam

2.1.2.1 Adapun tujuan bimbingan rohani islam itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan dorongan di dalam pengarahan diri.
- b. Membantu mengembangkan pemahaman tentang apa yang harus dipahami.
- c. Membantu proses sosialisasi.
- d. Membantu memahami tingkah laku manusia.
- e. Membantu memperoleh kepuasan pribadi dan dalam penyesuaian diri secara maksimal.
- f. Membantu untuk hidup di dalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental dan sosial.¹⁴

2.1.2.2 Fungsi bimbingan menurut Dewa Ketut Sukardi sebagai berikut :

- a. Fungsi *Preventif*, sebagai pencegahan terhadap timbulnya masalah.
- b. Fungsi Pemahaman, yang menghasilkan pemahaman tentang sesuatu.
- c. Fungsi Perbaikan, yang menghasilkan solusi dari berbagai permasalahan yang dialami.
- d. Fungsi pemeliharaan dan Pengembangan, membantu dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.¹⁵

2.1.3 Pengetahuan Ibadah Shalat Wajib

2.1.3.1 Pengetahuan

Pada hakikatnya, adalah segenap apa yang diketahui tentang suatu objek tertentu. Pada dasarnya terdapat dua cara bagi manusia untuk mendapatkan

¹⁴ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Cet. II; Yogyakarta: UIJ Press, 2001), h. 54

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 26

pengetahuan. Pertama adalah mendasarkan diri pada rasio dan yang kedua adalah mendasarkan diri pada pengalaman¹⁶.

2.1.3.2 Ibadah Shalat Wajib

Ibadah berasal dari kata Bahasa Arab, yaitu, '*abada ya 'budu 'abdan ibadatan* yang berarti taat, patuh, tunduk dan merendahkan diri.¹⁷ Adapun arti shalat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya, sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan-amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan gerakan yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam serta sesuai dengan syarat dan rukunnya. Ibadah kepada Allah Swt. mengharapkan pahala-Nya atau takut akan siksa-Nya. Ibadah kepada Allah Swt. karena memandang ibadah suatu perbuatan yang mulia. Ibadah kepada Allah Swt. karena Allah Swt. berhak disembah¹⁸. Dalam kaitan dengan maksud dan tujuan pensyariatannya ulama fiqih membaginya kepada tiga macam ibadah, yakni: a). ibadah mahdah, b). ibadah gairmahdah dan c). ibadah zi al-wajhain.

- a. Ibadah Mahdah adalah ibadah yang mengandung hubungan dengan Allah swt semata-mata, yakni hubungan vertikal. Ibadah ini hanya sebatas pada ibadah-ibadah khusus. Ciri-ciri ibadah mahdah adalah semua ketentuan dan aturan pelaksanaannya telah ditetapkan secara rinci melalui penjelasan penjelasan Al-Qur.an dan / atau hadits. Ibadah mahdah dilakukan semata-mata bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.

¹⁶ Jujun S. Sumantri, *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), h. 50.

¹⁷ A. Rahman Ritonga dan Zainudin, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 1.

¹⁸ A. Rahman Ritonga dan Zainudin, *Fiqh Ibadah*, h. 24.

- b. Ibadah ghair mahdah ialah ibadah yang tidak hanya sekedar menyangkut hubungan dengan Allah swt, tetapi juga berkaitan dengan sesama makhluk (habl min Allāh wa habl min an-nās), di samping hubungan vertikal juga ada hubungan horizontal. Hubungan sesama makhluk ini tidak hanya terbatas pada hubungan antar manusia, tetapi juga hubungan manusia dengan lingkungannya.
- c. Ibadah zi al-wajhain adalah ibadah yang memiliki dua sifat sekaligus, yaitu mahdah dan ghair mahdah. Maksudnya adalah sebagian dari maksud dan tujuan pensyariatannya dapat diketahui dan sebagian lainnya tidak dapat diketahui, seperti nikah dan idah.¹⁹

Menurut para ahli fiqh (*faqaha*) bahwa ibadah adalah segala bentuk ketaatan yang engkau kerjakan untuk mencapai keridhoan Allah Swt. dan mengharapkan pahala-Nya di akhirat. maka dapat dipahami bahwa ibadah adalah suatu kegiatan yang mencakup segala perbuatan, baik terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi dalam rangka mengagungkan Allah Swt. dan mengharapkan pahala-Nya serta sebagai sarana untuk senantiasa mengingat Allah Swt. Sebagaimana firman Allah Swt. uraian pengertian ibadah dalam Q.S. Thaha/20: 14. Sebagai berikut:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Terjemahnya:

Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.²⁰

¹⁹ Ensiklopedi Hukum Islam, (Jakarta : Ichtiar Baru van Hoeve, 1999), cet. ke-3, jilid II, h. 593-594.

²⁰ Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahnya*, h. 313

2.1.3.3 Hukum dan Waktu Ibadah Shalat Wajib.

2.1.3.3.1 Hukum Ibadah Shalat Wajib (Shalat Lima Waktu)

Ibadah shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat dan rukunnya tanpa terkecuali. Dalam pelaksanaan shalat tak memandang usia maupun kondisi seseorang, baik dalam keadaan sehat maupun sakit, selama ruh manusia belum terpisah dari jasadnya.²¹

2.1.3.3.2 Waktu Ibadah Shalat Wajib

Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa adalah lima kali dalam sehari semalam. Di antara waktu shalat wajib adalah sebagai berikut :

- a. Shalat dzuhur, awal waktunya setelah tergelincir matahari ari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya dengan sesuatu tersebut.
- b. Shalat ashar, waktunya mulai dari berakhimya waktu shalat dzuhur sampai terbenam matahari sepenuhnya.
- c. Shalat maghrib, waktunya dari berakhimya waktu shalat ashar sampai hilangnya *syqfaq* (mega merah).
- d. Shalat isya, waktunya dari berakhimya waktu shalat maghrib sampai terbit fajar shodiq.
- e. Shalat shubuh, waktunya mulai terbit fajar shodiq sampai terbit matahari.²²

²¹ Abdullah, *Tanbihul Ghafilin*, (Jakarta: Al-Aidrus). H. 3

²² Saiful Hadi el-Sutha, *Buku Panduan SHalat Lengkap*, (cv: Wahyu Media, 2012), h. 11

Firman Allah Swt. dalam Q.S. An-Nisa/04: 103. Sebagai berikut :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقَعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا آلَ كِتَابًا
مُّوقِفًا أطمأننتم فأقيموا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.²³

2.1.3.4 Rukun dan Syarat Syah Shalat

2.1.3.4.1 Rukun Shalat, yang termasuk rukun shalat ada tiga belas, yaitu:

- a). Niat.
- b). Berdiri.
- c). Takbiratul ihram.
- d). Membaca Al-Fatihah.
- e). Rukuk dengan tuma'ninah (diam sejenak).
- f). Bangun dari rukuk (i'tidal) dengan tuma'ninah.
- g). Sujud dua kali dengan tuma'ninah.
- h). Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah.
- i). Duduk untuk tasyahud akhir.
- j). Membaca tasyahud akhir.
- k). Membaca shalawat atas Nabi Saw.
- l). Mengucapkan salam.
- m). Tertib.²⁴

2.1.3.4.2 Syarat Syah Shalat, yang termasuk syarat syah shalat ada enam, yaitu:

- a). Suci dari hadas kecil dan besar.

²³Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahannya*, h. 78

²⁴Saiful Hadi el-Sutha, *Buku Panduan Shalat Lengkap* (cv: Wahyu Media, 2012), h. 20

- b). Suci anggota tubuh, pakaian, alas atau tempat shalat dari najis.
- c). Menutup aurat.
- d). Menghadap kiblat.
- e). Telah masuk waktu shalat.
- f). Mengetahui tata cara pelaksanaan shalat.²⁵

2.1.3.5 Urgensi Ibadah Shalat.

Urgensi Shalat adalah agar kita tahu seberapa pentingnya shalat dalam kehidupan sehari-hari kita, karena selain mempunyai arti dalam ibadah sebagai tiang agama shalat juga mempunyai makna lain dalam kehidupan. pada dasarnya meliputi dua aspek yaitu aspek rohani dan aspek jasmani.

2.1.3.5.1. Urgensi Aspek Shalat dari Aspek Rohani

Shalat berfungsi mengingatkan manusia kepada Tuhan-Nya yang Maha Tinggi yang telah menciptakan manusia dan alam semesta. Apabila kita senantiasa mengingat Allah Swt. dengan cara mengerjakan shalat niscaya kita akan mendapatkan ketentraman hati dan pikiran kita agar selalu dapat berfikir bersih dan selalu berada dijalannya yang benar. Hati manusia yang senantiasa selalu mengingat Allah akan terjaga jiwanya dari sifat-sifat keji dan terhindar dari segala sesuatu yang menyimpang dari agama dan jalan Allah Swt. dan dibutuhkan kerohanian yang kuat dengan sering mendekatkan jiwa dan raga kepada Allah Swt. Dengan kekuatan rohaniah itu sebagai macam ujian hidup akan dapat dihadapi dengan kesabaran, ketenangan, kerelaan hati yang tentram. Karena itu amat besar artinya kita selalu mohon pertolongan kepada Allah dengan sabar dan Salat juga berfungsi untuk mencegah perbuatan keji dan mungkar. Karena itu, mengerjakan shalat dengan khusyu' dan benar mempunyai peranan yang besar dalam pembentukan moral, yang

²⁵ Saiful Hadi el-Sutha, *Buku Panduan Shalat Lengkap*, h. 33

membuat seseorang akan merasa malu melanggar ketentuan-ketentuan Allah sehingga akan terdorong untuk berbuat yang selalu mendatangkan keridhaan Allah.

2.1.3.5.2. Urgensi Aspek Sholat dari Aspek Jasmani

Fungsi shalat salah satunya adalah menimbulkan sikap menjaga kebersihan, kerapian, dan ketelitian kita dalam menjaga badan. Shalat itu sendiri dilambangkan dengan kesucian/ kebersihan dalam segala hal termasuk jasmani kita dengan cara mensucikan diri yaitu berwudlu. Suci badan diisyaratkan wudlu sebelum shalat, mandi besar apabila berhadhas besar seperti hadas karena hubungan suami istri, keluar mani, haid dan nifas yakni berfungsi mengajarkan kebersihan. Suci badan dan pakaian, seperti pada waktu orang akan melakukn shalat jum'at diutamakan mandi dan mengenakan pakaian yang baik serta menggunakan minyak wangi.

Dalam hal ini dapat mendidik seorang menjadi jiwa yang disiplin dalam keseharian dan kejasmaniannya karena dalam shala terdapat makna-makna kesehatan jasmani yang memungkinkan kita dan tanpa kita sadari bahwa gerakan-gerakan shalat itulah yang akan membuat jasmani kita tebiasa bergerak dan terlatih.²⁶

2.1.4 Teori Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*)²⁷.

²⁶Aunur rahim, amir Mu'allim,, *Ibadah & Akhlak dalam Islam*,(UII Press, Yogyakarta, 1998), h. 51

²⁷Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Bhinneka Cipta, 2003), h. 128

Menurut Sidi Gazalba yang dikutip oleh Amsal Bakhtiar bahwa pengetahuan adalah apa yang diketahui atau pekerjaan “tahu” dan Amsal Bakhtiar mendefinisikan pengetahuan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami objek tertentu.²⁸

Sedangkan Menurut Oemar Hamalik, pengetahuan merupakan hasil pemikiran manusia yang dilaksanakan dalam perbuatan manusia sehari-hari, kemudian pengalaman tentang perbuatan itu dinilai oleh panca indera²⁹.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah apa yang diketahui hasil pemikiran dan informasi yang direkam dalam otak serta termasuk dalam kawasan kognitif di mana untuk memperolehnya melalui rasio, pengalaman dan panca indera, sehingga mendapatkan pengetahuan yang sempurna.

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan yang mencakup dalam domain kognitif ada 6 tingkatan yaitu.

- a. Tahu (*know*), Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, menyatakan, mendefinisikan, dan sebagainya.
- b. Memahami (*comprehension*) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

²⁸Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Cet I; Jakarta: RajaWali Pers, 2004), h. 89

²⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 13.

- c. Aplikasi (*application*) Aplikasi yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Misalnya biasa menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.
- d. Analisis (*analysis*) Analisis adalah suatu kemampuan menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi. Kata kerja untuk kemampuan ini yaitu dapat membedakan, mengelompokkan, menggambarkan, memisahkan, dan sebagainya.
- e. Sintesis (*synthesis*), Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- f. Evaluasi (*evaluation*), Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap materi atau obyek.³⁰

Menurut Rogers, sebelum orang menghadapi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni.

- a. *Awereness* (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (obyek) terlebih dahulu.
- b. *Interest*, yakni orang yang mulai tertarik pada stimulus.
- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang), baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya.
- d. *Trial*, orang telah mulai mencoba perilaku baru.
- e. *Adoption*, dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.³¹

³⁰ Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, h. 132

2.2 Tinjauan hasil penelitian relevan

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian pengaruh bimbingan rohani islam terhadap peningkatan pengetahuan dan pengamalan ibadah shalat wajib siswa SMA Negeri 4 Parepare, adalah sebagai berikut:

2.2.1 Ririn Astuti, melakukan penelitian tentang *Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta*. dengan hasil penelitian meningkatnya pengetahuan keagamaan yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta setelah di adakannya kegiatan-kegiatan agama di sekolah. Gambaran hubungan sosial mereka terjalin dengan baik.

Ririn Astuti, peran organisasi kerohanian Islam (Rohis) dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiya dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa masih banyak perilaku remaja yang menyimpang dari nilai-nilai keislaman, maka Pendidikan Agama Islam (PAI) sangatlah berperan penting untuk mengatasi persoalan tersebut. Namun dalam pelaksanaan PAI di kelas belumlah efektif, sebagian lebih berfokus pada pengembangan kognitif dan minim dalam pembentukan sikap dan pembiasaan dalam kehidupan. Atas dasar itulah maka pihak sekolah meminta Rohis untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Yang menjadi permasalahan dalam

³¹Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Bhinneka Cipta, 2003), h.116

penelitian adalah apa bentuk peran Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, dan bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan program Rohis dalam membentuk perilaku siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Godean. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan seleksi data, penyajian data dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, juga analisis dengan psikologis, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan antara sumber data lisan (informasi) dan perbuatan (peristiwa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Bentuk peran Rohis adalah dengan membuat program-program kegiatan dan melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut. Sedangkan peran yang dijalankan oleh Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yaitu dalam bidang dakwah melalui kegiatan mentoring keagamaan dan pengajian-pengajian, dalam bidang pendidikan kegiatan Rohis membantu dalam merealisasikan pendidikan agama islam di sekolah atau materi yang diajarkan dikelas dapat dipraktekkan dalam perilaku sehari-hari, bidang sosial melalui kegiatan zakat yang diadakan oleh sekolah, dalam menumbuhkan kreatifitas siswa, peran yang dijalankan yaitu dengan adanya madding yang dikelola oleh Rohis dapat menjadi salah satu media untuk dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berkarya, dan dalam menjalin silaturahmi yaitu terjalinnya kerjasama baik antar siswa maupun guru.

- b. Hasil yang dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan di SMA 1 Godean Sleman Yogyakarta baik melalui observasi maupun wawancara adalah meningkatnya keagamaan yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 1 Godean setelah diadakannya kegiatan-kegiatan agama di sekolah.³²

2.2.2 Elsa Farida melakukan penelitian tentang *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Muthmainnatul Qulub Cibinong-Bogor* dengan hasil penelitian Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan oleh di SMP *Muthmainnatul Qulub* dalam pelaksanaannya sudah cukup baik dan memberikan pengaruh yang berarti kepada siswa antara lain kedisiplinan siswa meningkat, taat pada tata tertib sekolah, berpakaian yang sopan, dan berakhlak terpuji baik di sekolah maupun di rumah, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Elsa Farida melakukan penelitian tentang *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Muthmainnatul Qulub Cibinong-Bogor*, skripsi, Jakarta: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa Kenakalan remaja (pelajar) yang semakin meningkat dalam beberapa tahun ini menunjukkan kurang berkembangnya dimensi kesusilaan, serta kurangnya penghayatan terhadap nilai-nilai ketuhanan dan praktek-praktek kehidupan yang tidak didasari atas kaidah-kaidah

³²<http://digilib.uinsuka.ac.id/5754/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf/>
diakses pada 10 juni 2015

Agama. Hal ini menggambarkan kurang baiknya pengembangan dimensi keberagaman.³³

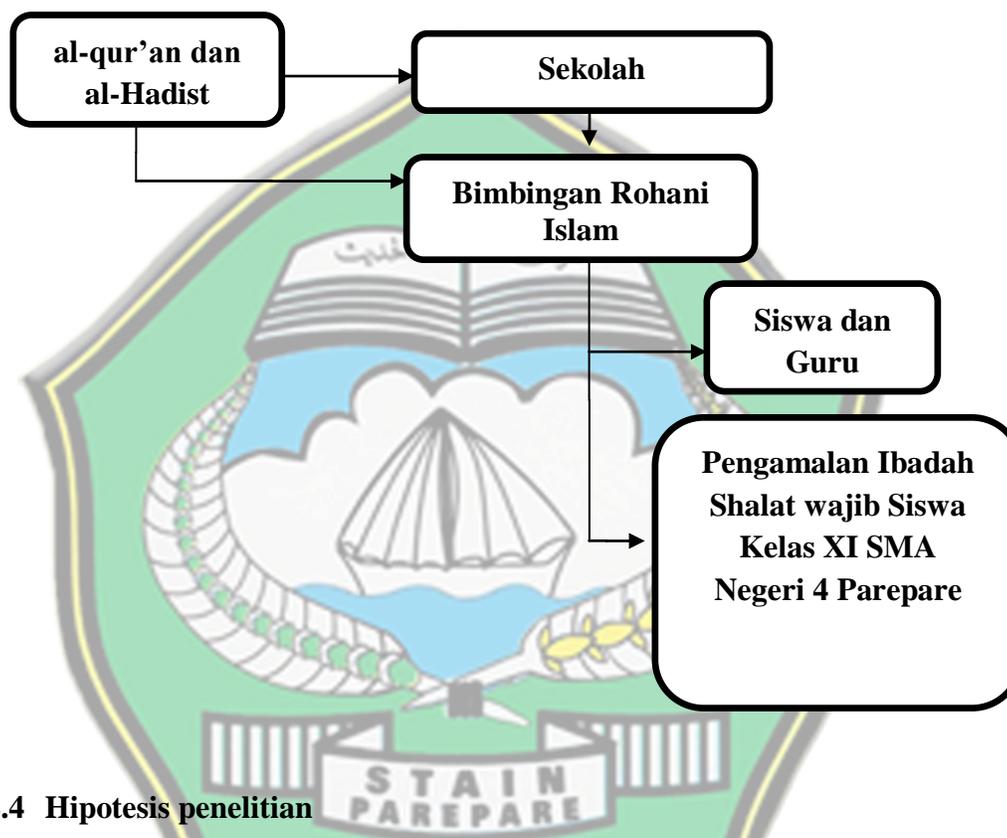
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dan mengambil latar SMP *Muthmainnatul Qulub* Cibinong-Bogor. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data metode observasi, metode wawancara, dan metode angket (questioner). Subyek penelitian ini adalah siswa SMP *Muthmainnatul Qulub* Cibinong-Bogor itu sendiri. Dengan hasil analisis data Siswa yang mengikuti pelaksanaan bimbingan rohani Islam adalah 220 siswa dari jumlah keseluruhan 415 siswa atau 53 % dari jumlah keseluruhan. Dari data di atas menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah siswa di SMP *Muthmainnatul Qulub* mengikuti pelaksanaan bimbingan rohani islam.

2.3 Kerangka pikir

Sesuai dengan judul dari penelitian ini yang membahas tentang bagaimana pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap peningkatan pengetahuan dan pengamalan ibadah shalat wajib siswa SMA Negeri 4 Parepare. Begitu pentingnya ibadah shalat yang juga merupakan rukun Islam kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Oleh karena itu, bimbingan terhadap ibadah shalat sangat diperlukan agar setelah mencapai baligh di mana amal perbuatan sudah mulai diperhitungkan, mereka menjadi tahu, paham, dan biasa dalam melaksanakan ibadah shalat. Salah satu yang diadakan di lembaga pendidikan mengenai ajaran-ajaran Islam terutama

³³Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Cet. I; Jakarta: Bima Aksara,1989), h. 51

ibadah shalat adalah Bimbingan Rohani Islam (Bimrohis) yang terdapat di dalamnya antara lain membimbing anak-anak bagaimana cara melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar. Biasanya Bimbingan Rohani Islam ini mulai diadakan di tingkat pendidikan menengah.



2.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik.³⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu bimbingan rohani

³⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsp Dasar dan Aplikasinya*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2004), h. 97.

Islam sebagai variabel X, dan pengamalan ibadah shalat wajib sebagai variabel Y. Berdasarkan kerangka pikir sebagaimana telah dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Hipotesa Nol (H_0) : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara bimbingan rohani Islam (variabel X). pengamalan ibadah shalat wajib siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare (variabel Y).
- b. Hipotesa Altematif (H_a) : Ada korelasi positif yang signifikan antara bimbingan rohani Islam (variabel X) pengamalan ibadah shalat wajib siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Parepare (varibel Y).

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Bimbingan Rohani Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare” untuk memperjelas maksud dari judul tersebut maka perlu adanya penguraian defenisi operasional untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar atau batasan dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi suatu interpretasi dasar dalam mengembangkan apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian, pengarahannya yang tepat atas prosedur penelitian, menuntut ketegasan apakah gugus realitas yang akan diteliti sebagaimana digambarkan menurut konsepnya memang betul-betul ada.³⁵ Maka penulis mengungkapkan beberapa hal yang dianggap penting yaitu:

³⁵Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2007), h. 50

- 2.5.1 Bimbingan Rohani Islam adalah segala usaha dan tindakan yang mengarah kepada kegiatan dalam membentuk, memelihara serta meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Allah Swt. yang telah disampaikan melalui para rasul-Nya.
- 2.5.2 Ibadah Shalat Wajib adalah Ibadah berasal dari kata Bahasa Arab, yaitu *'abada ya 'budu 'abdan ibadatan* yang berarti taat, patuh, tunduk dan merendahkan diri.³⁶ Adapun arti shalat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya, sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan-amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan gerakan yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam serta sesuai dengan syarat dan rukunnya. Ibadah shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat dan rukunnya tanpa terkecuali. Dalam pelaksanaan shalat tak memandang usia maupun kondisi seseorang, baik dalam keadaan sehat maupun sakit, selama ruh manusia belum terpisah dari jasadnya.

³⁶ A. Rahman Ritongga dan Zainudin, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 1.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penggunaan metode dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk menemukan data yang valid, akurat dan signifikan dengan permasalahan sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti. Agar dapat mengetahui seberapa besar bimbingan rohani Islam berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan pengamalan ibadah shalat wajib siswa, maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskripsi korelasi. Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.³⁷

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan objek penelitian adalah SMA Negeri 4 Parepare. Jika dipandang dari segi waktu, tenaga dan jarak yang ditempuh, maka sekolah tersebut memudahkan penulis untuk dilakukan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dari satu bulan lamanya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk, oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.³⁸

³⁷ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Cet. I; Jakarta, Kencana, 2004), h. 133

³⁸ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 10

Berdasarkan survei yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare, dengan jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare yang merupakan populasi penelitian.

No.	Kelas XI	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPA 1	6	20	26
2.	XI IPA 2	5	21	26
3.	XI IPA 3	3	23	26
4.	XI IPS 1	21	13	34
5.	XI IPS 2	21	10	21
6.	XI IPS 3	22	13	35
	Jumlah	78	100	178

Sumber: Bagian Tata Usaha di SMA Negeri 4 Parepare

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Parepare sebanyak 178 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sejumlah anggota yang diambil dari suatu populasi.³⁹ Survei awal yang dilakukan pada lokasi penelitian, maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁰ Maka peneliti akan

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. VI; Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 5

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h. 57.

mengambil sampel mulai kelas XI Sains 1-3 dan XI Sosial 1-3. Karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan.

Salah satu yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dengan menggunakan Nomogram Herry King,⁴¹ maka total sampel yang akan diteliti sebanyak 119 orang dengan taraf kesalahan 5 %.

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare merupakan sampel penelitian.

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI IPA 1	26	18
2.	XI IPA 2	26	18
3.	XI IPA 3	26	18
4.	XI IPS 1	34	22
5.	XI IPS 2	31	20
6.	XI IPS 3	35	23
	JUMLAH	178	119

Sumber: Bagian Tata Usaha di SMA Negeri 4 Parepare

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa total sampel yang diambil secara acak sebanyak 119 orang. Adapun cara penentuan jumlah sampel setiap kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{\text{Jumlah keseluruhan sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Hasil} \times \text{populasi setiap kelas}}{100} \end{aligned}$$

⁴¹ _____, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 128.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Mengenai teknik dan instrumen pengumpulan data, penulis menggunakan angket (questioner). Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu jawaban yang telah tersedia.

Adapun skala yang digunakan adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban, selain itu pernyataannya dibuat dengan kategori positif atau kesetujuan (*favorable*) dan item yang disebut negative atau ketidak setujuan (*unfavorable*).⁴² Lima alternative jawabannya adalah: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Angket ini diajukan dengan enam belas pernyataan mengenai pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap peningkatan pengetahuan dan pengamalan ibadah shalat wajib siswa SMA Negeri 4 Parepare.

3.4.1 Pengamatan (*observation*).

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti akan mengamati langsung perilaku dan tindakan objek penelitian untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

3.4.2 Dokumentasi.

Kegiatan dokumentasi akan dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Hasil dokumentasi ini akan menjadi bukti keorisionalan hasil penelitian dan sebagai perlengkapan data-data penelitian

⁴² Seville Console G., Alih Bahasa Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1993) h. 276

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif di mana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lapangan (lokasi penelitian).

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data yang sifatnya kuantitatif adalah:

1. Data yang dikumpulkan melalui angket diklasifikasi ke dalam skala likert:

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Unfavorable (-)	1	2	3	4	5

2. Menemukan frekuensi dan persentase jawaban pada responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P : Presentase

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah orang (responden) yang menjawab semua item pertanyaan.⁴³

⁴³Anas Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet. X; Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40-41

Sedangkan dalam pengolahan data dilakukan analisis secara kuantitatif asosiatif dengan menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = pearson correlation coefficient
- X = skor variabel (jawaban responden)
- Y = skor total variabel untuk responden
- N = Jumlah responden
- X^2 = hasil Jumlah dari variabel x^2
- Y^2 = hasil jumlah dari variabel Y^2
- XY = hasil jumlah variabel XY. ⁴⁴

3. Uji Reliabilitas Data

Dilakukan dengan cara menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Di mana:

- r_i = Nilai koefisien Alfa-Cronbach
- k = Banyaknya item instrumen yang valid
- s_i^2 = Variansi item
- s_t^2 = Variansi total

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 256.

Dengan:

$$s_t^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$
$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Di mana:

JK_i = Jumlah kuadrat item

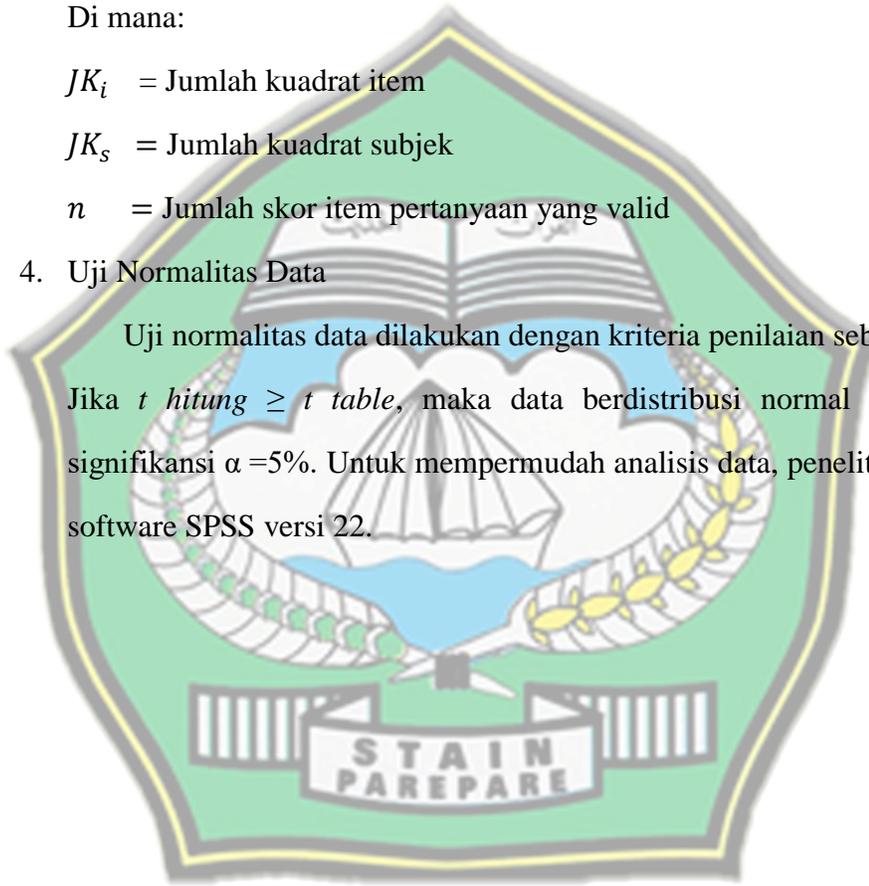
JK_s = Jumlah kuadrat subjek

n = Jumlah skor item pertanyaan yang valid

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan software SPSS versi 22.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Singkat Profil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 4 Parepare

Awal mulanya nama SMA Negeri 4 Parepare yaitu Sekolah Guru Pendidikan Jasmani (SPGD) Negeri Parepare, dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1962 dengan lama pendidikan 4 tahun dan diresmikan berdirinya pada tanggal 5 Oktober 1962 berdasarkan Instruksi Menteri Olahraga Republik Indonesia tanggal 5 Oktober 1962 Nomor: 7 Tahun 1962. Kemudian pada tanggal 7 Agustus 1963 SGPD berubah menjadi Sekolah Menengah Olahraga Tingkat Atas disingkat dengan SMOA Negeri Parepare. Selanjutnya pada tahun 1976, Sekolah Menengah Olahraga Tingkat Atas (SMOA) Negeri Parepare berubah kelebagaannya menjadi Sekolah Guru Olah Raga (SGO) Negeri Parepare. Perubahan ini didasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomo: 0257/0/1976 tanggal 19 Oktober 1976.

Pada tanggal 1 Juli 1991 keluar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0116/0/1991 tanggal 15 Maret tentang pengalihan SPG/SGO pada Institut Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri. Hanya berselang 5 hari saja keluar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomo: 119/1/1991 tanggal 20 Maret 1991 mempertegas alih fungsi SPG/SGO di Sulawesi Selatan. Akhirnya pada tahun 1991

lembaga ini berubah menjadi Sekolah Menengah Umum negeri 4 Parepare hingga sekarang.⁴⁵

4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 4 Parepare

SMA Negeri 4 Parepare memiliki visi dan misi sebagai berikut:

4.1.2.1 Visi

Mempersiapkan peserta didik menuju unggul dalam prestasi berbudaya dan berimtaq yang mampu bersaing di era globalisasi.

4.1.2.2 Misi

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Mengoptimalkan potensi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga berkembang secara optimal.
3. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dan nilai budaya bangsa.
4. Menumbuhkan semangat kebersamaan seluruh warga sekolah dalam menerapkan management partisipasif.
5. Menciptakan semangat unggul dalam bidang ipteks dan imtaq.

⁴⁵https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_4_Parepare?veaction=edit§ion=1 diakses pada tanggal 2 januari 2017, pada pukul 14:14 WITA

4.1.3 Letak Geografis

SMA Negeri 4 Parepare.

Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 4 PAREPARE	
NPSN	:	40307696	
Jenjang Pendidikan	:	SMA	
Status Sekolah	:	Negeri	
Alamat Sekolah	:	JL. LASIMING NO. 22	
RT / RW	:	1 / 10	
Kode Pos	:	91113	
Kelurahan	:	Ujung Bulu	
Kecamatan	:	Kec. Ujung	
Kabupaten/Kota	:	Kota Parepare	
Provinsi	:	Prop. Sulawesi Selatan	
Negara	:	Indonesia	
Posisi Geografis	:	-4,0132	Lintang
		119,6303	Bujur

4.1.4 Keadaan Guru dan Siswa

Guru adalah salah satu sumber daya manusia yang mendukung dalam proses belajar mengajar dan ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya yang potensial. SMA Negeri 4 Parepare memiliki sejumlah guru yang profesional di bidangnya yang seluruhnya berjumlah 75 guru. Adapun data guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Guru SMA Negeri 4 Parepare Tahun 2017

No	Nama	Jenis PTK	Keterangan		
			Gelar Depan	Gelar Belakang	Jenjang
1	ABDI JAMALUDDIN	Guru Mapel		S.Pd	S1
2	ADRISMAR L USMAN	Guru Mapel		S.Pd	S1
3	ANDI DAHLIA	Guru Mapel		S.Pd	S1
4	ANDI FAHRUDDIN	Guru Mapel		S.Pd	S1
5	ARAFA	Pustakawan			D2
6	ARIFIN MUHAMMAD	Guru Mapel	Drs		S1
7	ARIS JAYA	Guru Mapel		S.T, S.T	S1
8	ASRIATY S	Guru Mapel		S.Pd	S1
9	BAHARUDDIN	Guru Mapel		S.Pd	S1
10	BUNGARIA MANJILAK	Guru Mapel		S.Pd	S1
11	FADILAH ABBAS	Guru Mapel		S.Pd.I	S1
12	FAISAL RISAL	Guru Mapel		S.Pd	S1
13	FATIMAH	Laboran		S.Si	S1
14	FIRMAYADI	Guru Mapel		S.Pd	S1
15	H. MANSYUR	Guru Mapel		A.Ma.Pd, S.Pd, M.Pd	S2
16	H. MUHAMMAD SAHIR	Guru Mapel	Drs		S1
17	HADMAL	Guru Mapel		S.Pd	S1
18	HAMRAH	Petugas Keamanan			SMA / sederajat
19	HARIULANG	Guru Mapel		S.Pd	S1
20	HARIYADI	Tenaga Administrasi Sekolah			SMA / sederajat
21	HARTATI KASIM	Guru Mapel		S.Pd	S1
22	HASRIANI SARMAN	Guru Mapel		S.Pd	S1
23	HJ ATHIRAH B	Guru Mapel	Dra	S.Pd	S1
24	HJ SUREDAH	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd	S2
25	HJ. AMINAH P	Guru BK		S.Pd	S1
26	HJ. MAIDA	Guru Mapel		S.Pd	S1

27	HJ. NURHALIAH	Guru Mapel		S.Pd	S1
28	Hj. NURTIA NURDIN	Guru Mapel		B.A., S.Pd, S.Pd	S1
29	HJ. SITTI FATIMAH	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd, M.Pd	S2
30	HJ. SITTI MARDIANAH SYAM	Guru Mapel	Dra		S1
31	Hj.GUSNIWATY	Guru Mapel		S.Pd	S1
32	Hj.JOHANI	Guru Mapel			S1
33	Hj.ROS' AENI	Guru Mapel	Dra		S1
34	Hj.ST.RAWI YUBA	Guru Mapel	Dra	B.A.	S1
35	JUMARDIAH	Guru Mapel		S.Pd	S1
36	JUMIATI	Guru Mapel		S.Pd	S1
37	JUMRIAH	Guru Mapel		S.Pd	S1
38	JUNARTI	Tenaga Administrasi Sekolah		S.Pd	S1
39	KAMISNA	Guru Mapel		S.Pd.I	S1
40	LA BIDU	Guru BK		S.Pd	S1
41	LAGANYU	Tenaga Administrasi Sekolah			SMA / sederajat
42	LASAPPE WAHAB	Guru Mapel		S.Pd	S1
43	MAGDALENA LANGAN	Guru Mapel		S.Pd	S1
44	MANSYUR	Guru Mapel		S.Pd	S1
45	MARHANI	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd	S2
46	MOH NUR EFENDI	Guru Mapel	Drs		S1
47	MUH SABIR	Guru Mapel		S.Pd	S1
48	MUHAMMAD IDRUS	Guru Mapel		A.Ma.Pd	D3
49	MUHAMMAD NATSIR	Guru BK	Drs		S1
50	MUHAYANG	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd	S2
51	MUNARTI ABD FATTAH	Guru Mapel		S.Pd	S1
52	NAIMA	Guru Mapel		S.Pd	S1
53	NUR AZIZAH	Guru Mapel		S.Pd	S1
54	NURCHALIS	Guru Mapel		S.Pd	S1
55	NURHAM	Guru Mapel		S.Pd	S1
56	NURHIDAYAH	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd	S2
57	NURLIAH BEDDU	Guru Mapel		S.Pd	S1

58	NURLIATI BAKRI	Tenaga Administrasi Sekolah		S.E.	S1
59	RAHMAWATI DARMIN	Guru Mapel		A.Md, S.E.	S1
60	RAMLI	Guru Mapel	Drs		S1
61	ROBERTUS LAKKA	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd	S2
62	ROSMAWATI	Guru Mapel		S.Si	S1
63	SAINAB	Tenaga Administrasi Sekolah		S.Pd	S1
64	SERTIN KAMBUNNI	Guru Mapel		S.Pd	S1
65	SITTI HADJDJARAH	Tenaga Administrasi Sekolah		S.E.	S1
66	SRI RAHMAYANI ARFAH	Guru Mapel		S.Pd.I	S1
67	SRI WAHYUNIS	Guru Mapel		S.Pd	S2
68	ST HASNAH Z	Guru Mapel	Dra		S1
69	SUFRIDAH	Guru Mapel		S.Pd	S1
70	SUHARTINI	Guru Mapel		S.Kom	S1
71	SUKMAWATI	Guru BK		S.Pd, M.Pd	S2
72	SUKMAWATI	Tenaga Administrasi Sekolah		S.Pt	S1
73	UTUWATI	Tenaga Administrasi Sekolah			S1
74	WAHIDA	Guru Mapel		S.Pd	S1
75	WARDHANI	Guru Mapel		S.Pd, M.Si	S2

4.1.5 Fasilitas Yang Ada di SMA Negeri 4 Parepare

Tabel 4.2 Data fasilitas SMA Negeri 4 Parepare

NO	FASILITAS	KETERANGAN
1	Fasilitas Olahraga	Aktif
2	Ruang BK	Aktif
3	Perpustakaan	Aktif
4	Lab Fisika	Aktif
5	Lab Kimia	Aktif
6	Sarana Ibadah	Aktif
7	Teknologi Informasi	Aktif
8	Kalender Pendidikan	Aktif
9	Free Hotspot	Aktif
10	Laboratorium	Aktif
11	Lab Komputer ⁴⁶	Aktif

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Bimbingan Rohani Islam (X) dan Peningkatan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah Shalat (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

⁴⁶https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_4_Parepare?veaction=edit§ion=1 diakses pada tanggal 2 januari 2017, pada pukul 14:20 WITA

4.2.1 Bimbingan Rohani Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Bimbingan Rohani Islam berada antara 22 sampai dengan 34, nilai rata-rata (mean) sebesar 27.80, median (nilai tengah) 28.00, modus (nilai yang paling sering muncul) 26, varians 8.247, dan standar deviasi 2,872. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)



Bimbingan Rohani Islam

N	Valid	119
	Missing	0
Mean		27,80
Std. Error of Mean		,263
Median		28,00
Mode		26
Std. Deviation		2,872
Variance		8,247
Skewness		,298
Std. Error of Skewness		,222
Range		12
Minimum		22
Maximum		34
Sum		3308

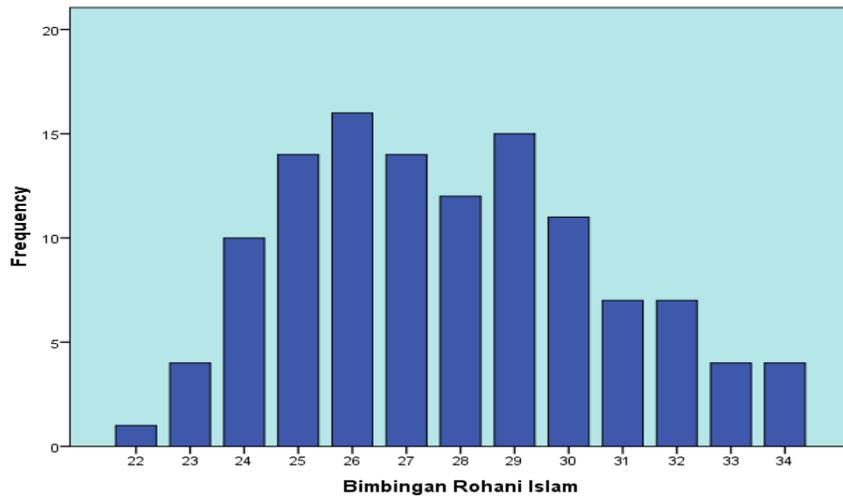
Sedangkan distribusi frekuensi skor variable pola Bimbingan Rohani Islam pada siswa SMA Negeri 4 Parepare dapat dilihat pada table 4.4 berikut ini

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

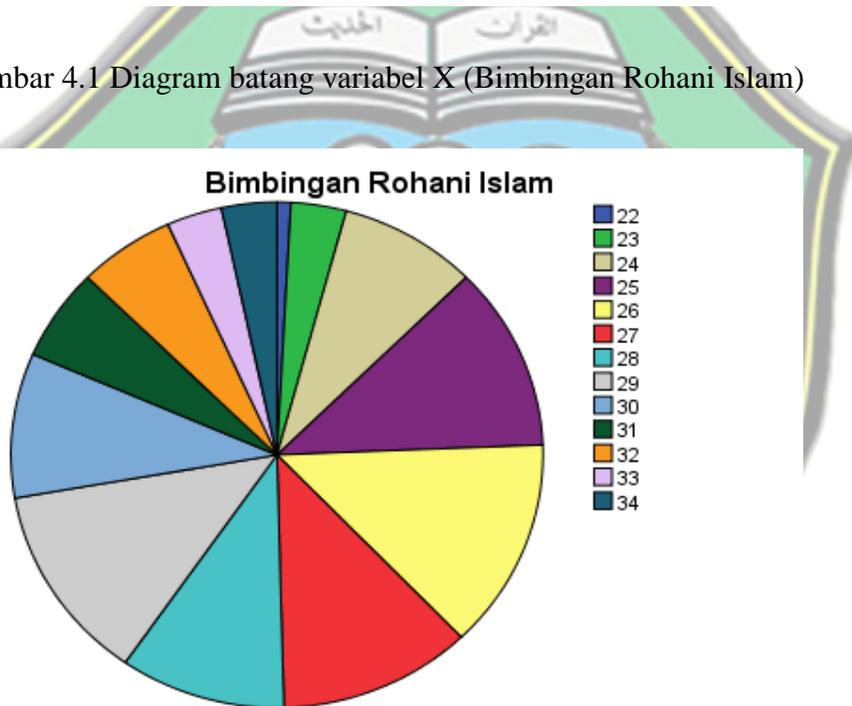
Bimbingan Rohani Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	1	,8	,8	,8
23	4	3,4	3,4	4,2
24	10	8,4	8,4	12,6
25	14	11,8	11,8	24,4
26	16	13,4	13,4	37,8
27	14	11,8	11,8	49,6
28	12	10,1	10,1	59,7
Valid 29	15	12,6	12,6	72,3
30	11	9,2	9,2	81,5
31	7	5,9	5,9	87,4
32	7	5,9	5,9	93,3
33	4	3,4	3,4	96,6
34	4	3,4	3,4	100,0
Total	119	100,0	100,0	

Diagram variabel ini dapat pula di tunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini:

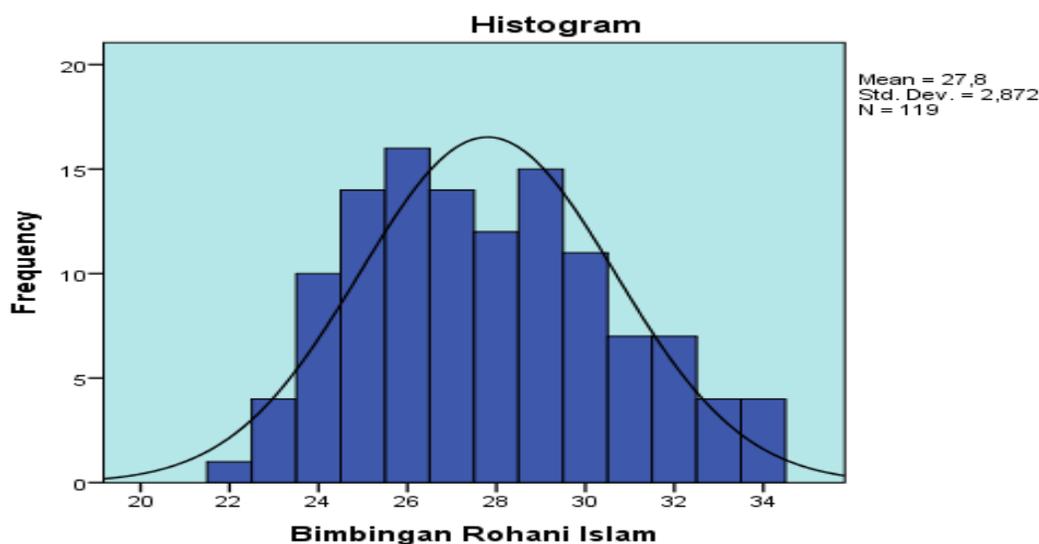


Gambar 4.1 Diagram batang variabel X (Bimbingan Rohani Islam)



Gambar 4.2 Diagram lingkaran variabel X (Bimbingan Rohani Islam)

Sedangkan histogram variabel ini dapat di tunjukkan pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Histogram Bimbingan Rohani Islam

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor Bimbingan Rohani Islam berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 59 responden (50%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 12 orang (10%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 48 responden (40%). Dalam menentukan kategori dari skor Bimbingan Rohani Islam digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% kategori sangat tinggi
- 80% - 89% kategori tinggi
- 70% - 79% kategori sedang
- 60% - 69% kategori rendah
- 0% - 59% kategori sangat rendah.⁴⁷

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

Skor total variabel Bimbingan Rohani Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3308, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 5 = 40$, karena jumlah responden 119 orang, maka skor kriterium adalah $40 \times 119 = 4760$. Dengan demikian, Bimbingan Rohani Islam adalah $3308 : 4760 = 0.694$ atau 69.40% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan Bimbingan Rohani Islam termasuk kategori rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Rohani Islam termasuk dalam kategori rendah.

4.2.2 Pengamalan Ibadah Shalat Wajib

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Pengamalan Ibadah Shalat berada antara 15 sampai dengan 30, harga rata-rata (mean) sebesar 23.51, median (nilai tengah) 24.00, modus (nilai yang paling sering muncul) 24, varians 6,642, dan standar deviasi 2.577. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (variabel Y)

Statistics

Pengamalan Ibadah Shalat Wajib

N	Valid	119
	Missing	0
Mean		23,51
Std. Error of Mean		,236
Median		24,00
Mode		24
Std. Deviation		2,577
Variance		6,642
Skewness		-,657

Std. Error of Skewness	,222
Range	15
Minimum	15
Maximum	30
Sum	2798

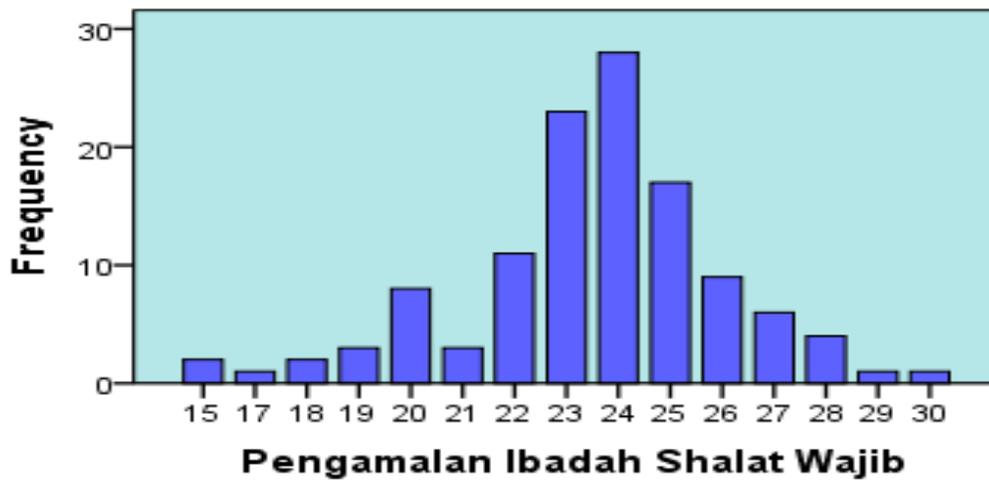
Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel Pengamalan Ibadah Shalat dapat dilihat pada table 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

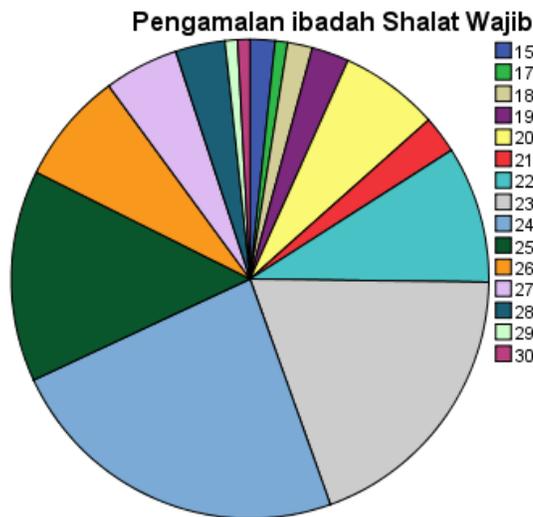
Pengamalan Ibadah Shalat wajib

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	2	1,7	1,7	1,7
17	1	,8	,8	2,5
18	2	1,7	1,7	4,2
19	3	2,5	2,5	6,7
20	8	6,7	6,7	13,4
21	3	2,5	2,5	16,0
22	11	9,2	9,2	25,2
23	23	19,3	19,3	44,5
24	28	23,5	23,5	68,1
25	17	14,3	14,3	82,4
26	9	7,6	7,6	89,9
27	6	5,0	5,0	95,0
28	4	3,4	3,4	98,3
29	1	,8	,8	99,2
30	1	,8	,8	100,0
Total	119	100,0	100,0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.4 dan 4.5 berikut ini:

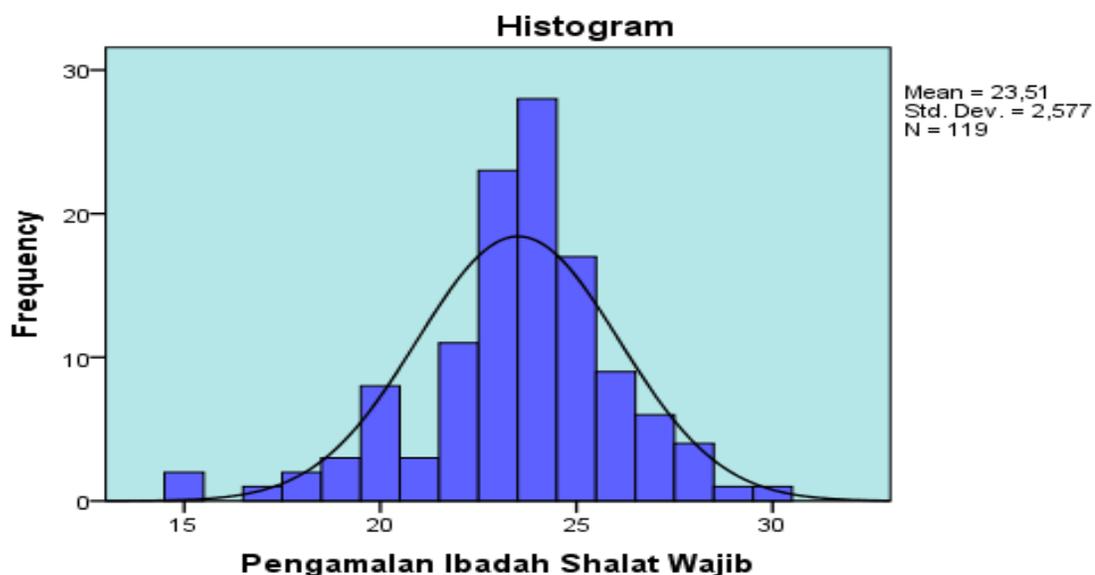


Gambar 4.4 Diagram batang variabel Y Pengamalan Ibadah Shalat.



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran variabel Y Pengamalan Ibadah Shalat.

Sedangkan histogram variabel Y dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:



Gambar 4.6 Pengamalan Ibadah Shalat

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor Peningkatan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah Shalat berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 53 responden (45%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 28 orang (23%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 38 responden (32%). Dalam menentukan kategori dari skor Peningkatan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah Shalat digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100% kategori sangat tinggi

80% - 89% kategori tinggi

70% - 79% kategori sedang

60% - 69% kategori rendah

0% - 59% kategori sangat rendah.⁴⁸

Skor total variabel Pengamalan Ibadah Shalat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2798, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 5 = 40$, karena jumlah responden 119 orang, maka skor kriterium adalah $40 \times 119 = 4760$. Dengan demikian, Pengamalan Ibadah Shalat adalah $2798 : 4760 = 0.587$ atau 58.70% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan Peningkatan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah Shalat termasuk kategori sangat rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pengamalan Ibadah Shalat termasuk dalam kategori sangat rendah.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam pembahasan ini memuat berbagai uji yang dipersyaratkan untuk menganalisis data, sehingga penulis menggunakan uji validitas data dan reliabilitas instrumen penelitian serta menggunakan uji normalitas data sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji validitas tiap item. Uji validitas data variabel Bimbingan Rohani Islam dan Pengamalan Ibadah Shalat terlampir, dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun hasil analisis data dari kedua variabel tersebut sebagai berikut:

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Item Instrumen Bimbingan Rohani Islam

No. Butir Instrumen	Kofisien Korelasi	Keterangan
1	0,414	Valid
2	0,429	Valid
3	0,532	Valid
4	0,246	Valid
5	0,252	Valid
6	0,327	Valid
7	0,557	Valid
8	0,437	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Bimbingan Rohani Islam) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} 0,195$, berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Item Instrumen Pengamalan Ibadah Shalat

No. Butir Instrumen	Kofisien Korelasi	Keterangan
1	0,432	Valid
2	0,260	Valid
3	0,378	Valid
4	0,079	Tidak Valid
5	0,239	Valid
6	0,402	Valid
7	0,537	Valid
8	0,512	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Pengamalan Ibadah Shalat) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} 0,195$, berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa 1 item pernyataan dikatakan tidak valid dan 7 item pernyataan dikatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

4.3.2.1 Reliabilitas Bimbingan Rohani Islam

Tabel 4.9 Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.297	8

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (Bimbingan Rohani Islam) diperoleh nilai Alfa Cronbach = $0,297 > r_{\text{tabel}} = 0,195$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument reliabel. Sehingga uji instrumen data ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.3.2.2 Reliabilitas Peningkatan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah Shalat

Tabel 4.10 Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
.198	7

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (Pengamalan Ibadah Shalat) diperoleh nilai Alfa Cronbach = $0,198 > r_{\text{tabel}} = 0,195$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument reliabel. Sehingga uji instrumen data ini sudah

valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.3.3 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Untuk itu, data perlu diuji normalitas. Penulis menggunakan program SPSS dengan rumus One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.57714374
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.166
	Positive	.102
	Negative	-.166
Test Statistic		1.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c

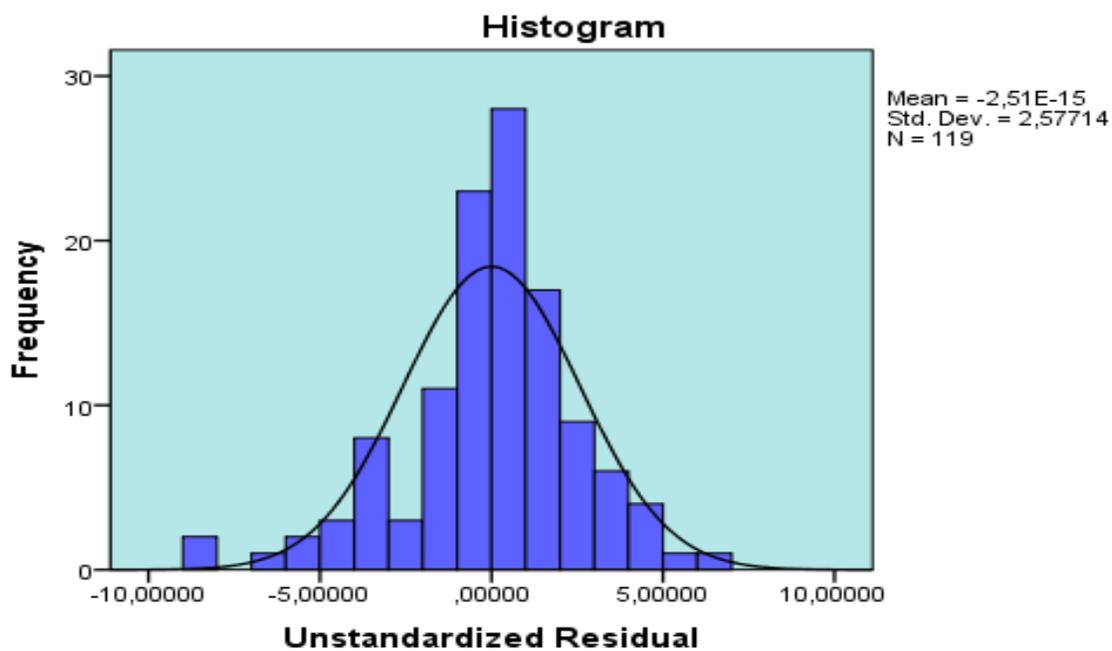
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

H_0 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

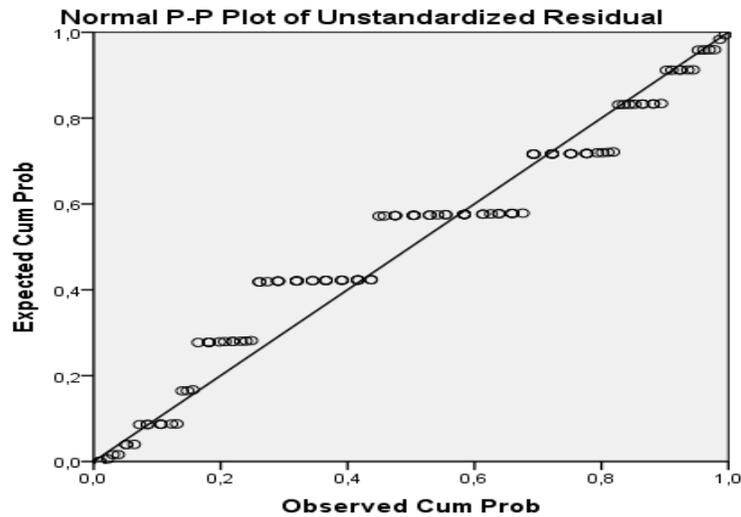
H_a : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Distribusi frekuensi taksiran berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan grafik histogram ternyata membentuk lengkung kurva normal, maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Grafik histogram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.7 Grafik uji normalitas data

Sedangkan untuk mengetahui sebaran data dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada kurva berikut ini.



Gambar 4.8 Kurva sebaran data dari kedua variabel (X dan Y)

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui Bimbingan Rohani Islam (X) dan Pengamalan Ibadah Shalat wajib (Y), penulis menggunakan rumus *person product moment*, sebagai berikut.

Tabel 4.12 Variabel X dan Y

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	31	23	713	961	529
2	24	19	456	576	361
3	29	24	696	841	576
4	29	26	754	841	676
5	32	20	640	1024	400
6	28	17	476	784	289
7	30	24	720	900	576
8	32	23	736	1024	529
9	30	25	750	900	625
10	34	24	816	1156	576
11	31	23	713	961	529

12	33	24	792	1089	576
13	30	24	720	900	576
14	29	24	696	841	576
15	30	23	690	900	529
16	28	24	672	784	576
17	30	23	690	900	529
18	26	22	572	676	484
19	30	22	660	900	484
20	26	22	572	676	484
21	32	24	768	1024	576
22	26	25	650	676	625
23	30	29	870	900	841
24	34	25	850	1156	625
25	29	20	580	841	400
26	28	22	616	784	484
27	27	23	621	729	529
28	25	25	625	625	625
29	27	21	567	729	441
30	27	20	540	729	400
31	26	23	598	676	529
32	25	25	625	625	625
33	27	26	702	729	676
34	26	22	572	676	484
35	25	28	700	625	784
36	25	15	375	625	225
37	28	28	784	784	784
38	29	20	580	841	400
39	27	25	675	729	625
40	29	23	667	841	529
41	31	26	806	961	676
42	26	25	650	676	625
43	29	27	783	841	729
44	27	27	729	729	729
45	24	25	600	576	625
46	24	25	600	576	625
47	28	21	588	784	441
48	26	25	650	676	625
49	28	23	644	784	529

50	29	20	580	841	400
51	29	23	667	841	529
52	23	24	552	529	576
53	23	23	529	529	529
54	28	27	756	784	729
55	30	27	810	900	729
56	26	20	520	676	400
57	24	26	624	576	676
58	34	21	714	1156	441
59	23	28	644	529	784
60	26	24	624	676	576
61	28	27	756	784	729
62	25	22	550	625	484
63	23	23	529	529	529
64	25	24	600	625	576
65	22	24	528	484	576
66	25	18	450	625	324
67	29	24	696	841	576
68	29	24	696	841	576
69	29	24	696	841	576
70	25	15	375	625	225
71	26	27	702	676	729
72	27	20	540	729	400
73	33	20	660	1089	400
74	33	24	792	1089	576
75	31	23	713	961	529
76	34	22	748	1156	484
77	30	22	660	900	484
78	32	22	704	1024	484
79	31	25	775	961	625
80	31	22	682	961	484
81	28	23	644	784	529
82	28	26	728	784	676
83	30	23	690	900	529
84	29	23	667	841	529
85	25	24	600	625	576
86	27	23	621	729	529
87	26	26	676	676	676

88	27	23	621	729	529
89	26	23	598	676	529
90	26	23	598	676	529
91	24	19	456	576	361
92	25	25	625	625	625
93	27	25	675	729	625
94	25	24	600	625	576
95	25	25	625	625	625
96	28	26	728	784	676
97	24	24	576	576	576
98	31	24	744	961	576
99	28	24	672	784	576
100	29	22	638	841	484
101	29	26	754	841	676
102	30	28	840	900	784
103	25	26	650	625	676
104	27	23	621	729	529
105	27	19	513	729	361
106	24	24	576	576	576
107	26	24	624	676	576
108	26	30	780	676	900
109	24	24	576	576	576
110	24	25	600	576	625
111	32	23	736	1024	529
112	32	24	768	1024	576
113	25	24	600	625	576
114	27	24	648	729	576
115	26	18	468	676	324
116	24	23	552	576	529
117	27	25	675	729	625
118	33	24	792	1089	576
119	32	25	800	1024	625
Σ	3308	2798	77776	92930	66572
Rata-Rata	27,79	87,43			

Keterangan:

Rata-rata (Σ) \bar{x} = 3308 : 119 = 27.79

Rata-rata (Σ) \bar{y} = 2798 : 119 = 87.43

$$\Sigma x^2 = 92930$$

$$\Sigma y^2 = 66572$$

$$\Sigma xy = 77776$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{77776}{\sqrt{(92930)(66572)}}$$

$$r_{xy} = \frac{77776}{\sqrt{6186535960}}$$

$$r_{xy} = \frac{77776}{78654,535}$$

$$r_{xy} = 0,988830459680424 \rightarrow 0,988$$

Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,988 > r_{tabel} = 0,195$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Kesimpulannya, terdapat hubungan antara Bimbingan Rohani Islam dengan pengamalan ibadah shalat wajib siswa SMA Negeri 4 Parepare.

Besarnya pengaruh antara Bimbingan Rohani Islam dengan pengamalan ibadah shalat wajib siswa SMA Negeri 4 Parepare. dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisiensi korelasi. Koefisiensi korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,988. Kemudian dikuadratkan, maka diperoleh hasil 0.976144 atau 0.98. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara Bimbingan Rohani Islam dengan pengamalan ibadah shalat wajib siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare. adalah sebesar 98% dalam arti bahwa 2% lainnya berhubungan dengan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.13 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

NO.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat ⁴⁹
5.	0,80-0,999	Sangat kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi di atas, penulis juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Bimbingan Rohani Islam dengan pengamalan ibadah shalat wajib siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare.

4.5 Data Hasil Pernyataan Angket

Untuk mengetahui hasil dari data pernyataan angket siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁴⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 216.

Tabel 4.14 Tidak membaca surat Al-Fatihah dalam shalat, menurut saya tidak apa-apa. (angket no 1).

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	7	5.88
Setuju	0	0
Ragu-ragu	39	32.77
Tidak Setuju	35	29.41
Sangat Tidak Setuju	38	31.93
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas bahwasanya dari 119 responden masih terdapat siswa yang persentasenya masih minim tentang pengamalan ibadah shalat nya. Walaupun sebagian besar sudah bagus persentasenya.

Tabel 4.15 Menurut saya gerakan cepat dan terburu-buru dalam shalat, itu akan menghilangkan tuma 'ninah (angket no 2).

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	42	35.29
Setuju	58	48.73
Ragu-ragu	8	6.72
Tidak Setuju	9	7.56
Sangat Tidak Setuju	2	1.68
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas bahwasanya dari 119 responden sudah bagus persentasenya. Walaupun ada sebagian kecil masih kurang bagus persentasenya.

Tabel 4.16 Menurut saya, tidak. membaca tahiyat akhir dalam shalat tidak apa-apa. (angket no 3).

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	11	9.24

Setuju	3	2.52
Ragu-ragu	58	48.73
Tidak Setuju	32	26.89
Sangat Tidak Setuju	15	12.60
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas bahwasanya dari 119 responden masih kurang bagus persentasenya. Karena masih banyak yg menunjukkan ke ragu-raguan.

Tabel 4.17 Menurut saya, tempat niat itu di dalam hati. (angket no 4)

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	59	49.57
Setuju	56	47.05
Ragu-ragu	3	2.52
Tidak Setuju	2	1.68
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas bahwasanya dari 119 responden sangat bagus persentasenya, karena 49.57 % sangat setuju dan 47.05% setuju.

Tabel 4.18 Sepengetahuan saya, mengucapkan takbiratul ihram merupakan rukun shalat.(angket no 5).

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	45	37.81
Setuju	69	57.98
Ragu-ragu	4	3.36
Tidak Setuju	1	0.84
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas bahwasanya dari 119 responden persentasenya sangat bagus karena 37.81% sangat setuju dan 57.98% setuju.

Tabel 4.19 Bagi saya, membaca surat-surat lain selain surat Al-Fatihah adalah sunnah. (angket no 6).

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	53	44.53
Setuju	61	51.26
Ragu-ragu	3	2.52
Tidak Setuju	2	1.68
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas dari 119 responden. Persentasenya sangat bagus, 44.53% sangat setuju. dan 51.26% setuju.

Tabel 4.20 Membaca takbiratul ihram dalam shalat hukumnya adalah sunnah.(angket no 7)

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4.20
Setuju	38	31.93
Ragu-ragu	28	23.52
Tidak Setuju	41	34.45
Sangat Tidak Setuju	7	5.88
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas dari 119 responden, persentasenya masih kurang bagus karena masih ada yang mengatakan setuju 31.93% dan 23.52% ragu ragu.

Tabel 4.21 Ketika pakaian saya terkena najis, maka boleh-boleh saja dipakai untuk melaksanakan shalat (angket no 8)

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	7.56
Setuju	0	0
Ragu-ragu	72	60.50
Tidak Setuju	30	25.21
Sangat Tidak Setuju	8	6.72
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas dari 119 responden, persentasenya masih kurang bagus karena masih banyak yang menunjukkan ke ragu-raguan 60.50%.

Tabel 4.22 Menurut saya, kalau tidak berwudhu sebelum melaksanakan shalat, maka shalatnya tetap syah. (angket no 9)

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	1	0.84
Setuju	5	4.20
Ragu-ragu	1	0.84
Tidak Setuju	36	30.25
Sangat Tidak Setuju	76	63.86
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas dari 119 responden, persentasenya bagus . menunjukkan bahwa sangat tidak setuju 63.86% dan tidak setuju 30.25%.

Tabel 4.23 Ketika mendengar adzan shubuh, saya segera bangun untuk melaksanakan shalat shubuh. (angket no 10).

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	75	63.02
Setuju	38	31.93
Ragu-ragu	6	5.04
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas dari 119 responden, persentasenya sangat bagus 63.02% sangat setuju dan 31.93% setuju.

Tabel 4.24 Sepengetahuan saya, shalat itu boleh menghadap ke mana saja. (angket no 11)

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	5.04
Setuju	2	1.68
Ragu-ragu	2	1.68
Tidak Setuju	21	17.64
Sangat Tidak Setuju	88	73.94
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas dari 119 responden, persentasenya bagus karena menunjukkan 73.94% sangat tidak setuju dan 17.64 tidak setuju.

Tabel 4.25 Bagi saya lebih baik tidur daripada shalat shubuh. (angket no 12)

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	0	0
Setuju	1	0.84
Ragu-ragu	1	0.84
Tidak Setuju	34	28.57
Sangat Tidak Setuju	83	69.74
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket diatas dari 119 responden, persentasenya sangat bagus karena menunjukkan 69.74% sangat tidak setuju, dan 28.57% tidak setuju.

Tabel 2.26 Saya tidak akan melaksanakan shalat maghrib, jika kondisi badan saya sedang lelah.(angket no 13)

Kategori Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	0	0
Setuju	4	3.36
Ragu-ragu	14	11.76
Tidak Setuju	64	53.78

Sangat Tidak Setuju	38	31.93
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket di atas dari 119 responden, persentasenya bagus karena menunjukkan 31.93% sangat tidak setuju dan 53.78% tidak setuju. mameskipun masih ada keragu rauan sebagian kecil.

Tabel 4.27 Walaupun waktu shalat maghrib tinggal 10 menit lagi, saya tetap akan segera melaksanakannya. (angket no 14)

Kategori Jawaban	Frekuwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	39	32.77
Setuju	60	50.42
Ragu-ragu	11	9.24
Tidak Setuju	3	2.52
Sangat Tidak Setuju	6	5.04
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket di atas dari 119 responden, persentasenya bagus karena menunjukkan 32.77 sangat setuju dan 50.42% setuju.

Tabel 4.28 Ketika film sedang seru-serunya, saya lebih mengutamakan shalat isya terlebih dahulu. (angket no 15)

Kategori Jawaban	Frekuwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	81	68.06
Setuju	24	20.16
Ragu-ragu	6	5.04
Tidak Setuju	1	0.84
Sangat Tidak Setuju	7	5.88
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket di atas dari 119 responden, persentasenya bagus karena menunjukkan 68.06% sangat setuju dan 20.16% setuju. meski ada 5.04% ke ragu-raguan dan 5.88% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.29 Daripada saya bergadang untuk bermain playstation, lebih baik saya tidur karena takut tidak melaksanakan shalat shubuh. (angket no 16).

Kategori Jawaban	Frekuwensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	67	56.30
Setuju	37	31.09
Ragu-ragu	7	5.88
Tidak Setuju	2	1.68
Sangat Tidak Setuju	6	5.04
Jumlah responden	119	

Kesimpulan dari angket di atas dari 119 responden, menunjukkan bahwa 56.30% sangat setuju, 31.09% setuju, 5.88% ragu-ragu, 1,68% tidak setuju dan 5.04% sangat tidak setuju. dan yang paling tinggi persentasenya yang mengatakan sangat setuju. jadi pengamalan ibadah nya lumayan bagus meskipun masih ada sebagian kecil yang masih minim pengamalan ibadah shalat nya.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitiannya, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa Bimbingan Rohani Islam yaitu segala usaha dan tindakan yang menunjukkan kegiatan untuk membentuk dan memelihara serta meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Allah Swt. Yang telah disampaikan melalui para rasul-Nya.

Sedangkan, pengamalan ibadah shalat wajib merupakan potensi seseorang individu dalam sarana komunikasi antara hamba dengan tuhanya, sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan-amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan gerakan yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam serta sesuai dengan syarat dan rukunnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI sains 1-3 dan XI social 1-3 SMA Negeri 4 Parepare dengan jumlah populasi 178 dan yang menjadi sampel

adalah 119 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak.

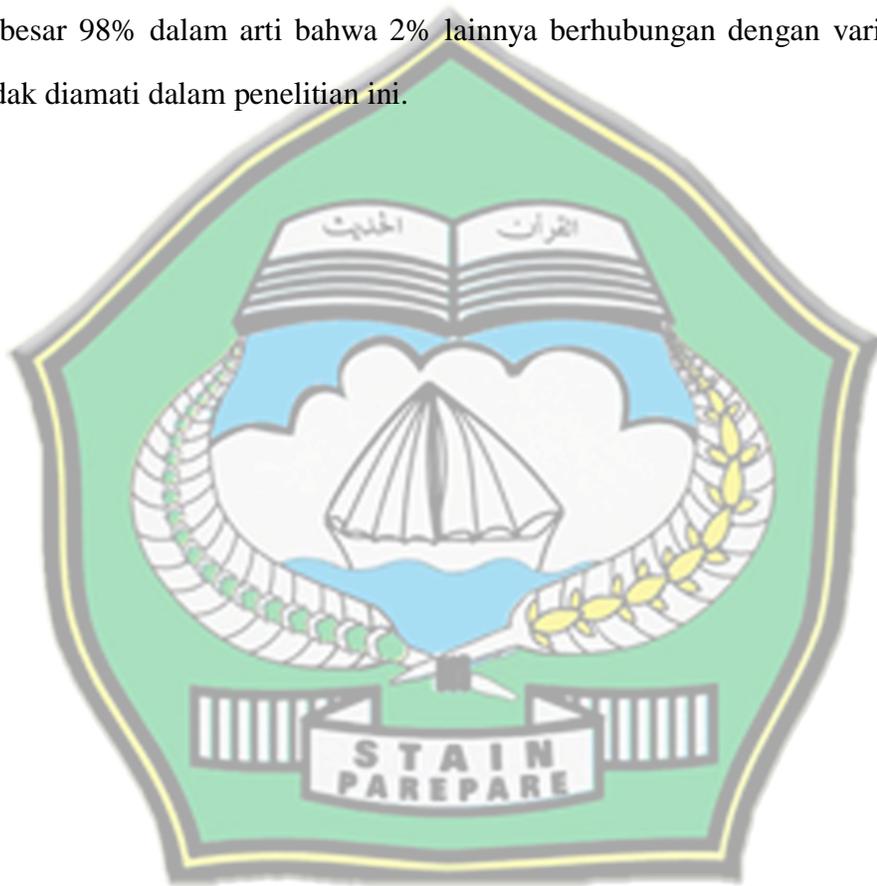
Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan kuesioner (angket). Sebelum melakukan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji realibilitas data, dan uji normalitas data.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yakni sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Skor total variabel Bimbingan Rohani Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3308, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 5 = 40$, karena jumlah responden 119 orang, maka skor kriterium adalah $40 \times 119 = 4760$. Dengan demikian, Bimbingan Rohani Islam adalah $3308 : 4760 = 0.694$ atau 69.40% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan Bimbingan Rohani Islam termasuk kategori rendah.

Selanjutnya, Skor total variabel Pengamalan Ibadah Shalat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2798, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 5 = 40$, karena jumlah responden 119 orang, maka skor kriterium adalah $40 \times 119 = 4760$. Dengan demikian, Pengamalan Ibadah Shalat adalah $2798 : 4760 = 0.587$ atau 58.70% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan Pengamalan Ibadah Shalat termasuk kategori sangat rendah.

Bimbingan Rohani Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat wajib siswa kelas XI SMA Negeri 4 Parepare dengan perolehan, $r_{hitung} = 0,988 > r_{tabel} = 0,195$ pada taraf signifikan 5%. Serta berdasarkan uji hubungan yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara Bimbingan Rohani Islam terhadap pengamalan ibadah shalat wajib siswa SMA Negeri 4 Parepare. adalah sebesar 98% dalam arti bahwa 2% lainnya berhubungan dengan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

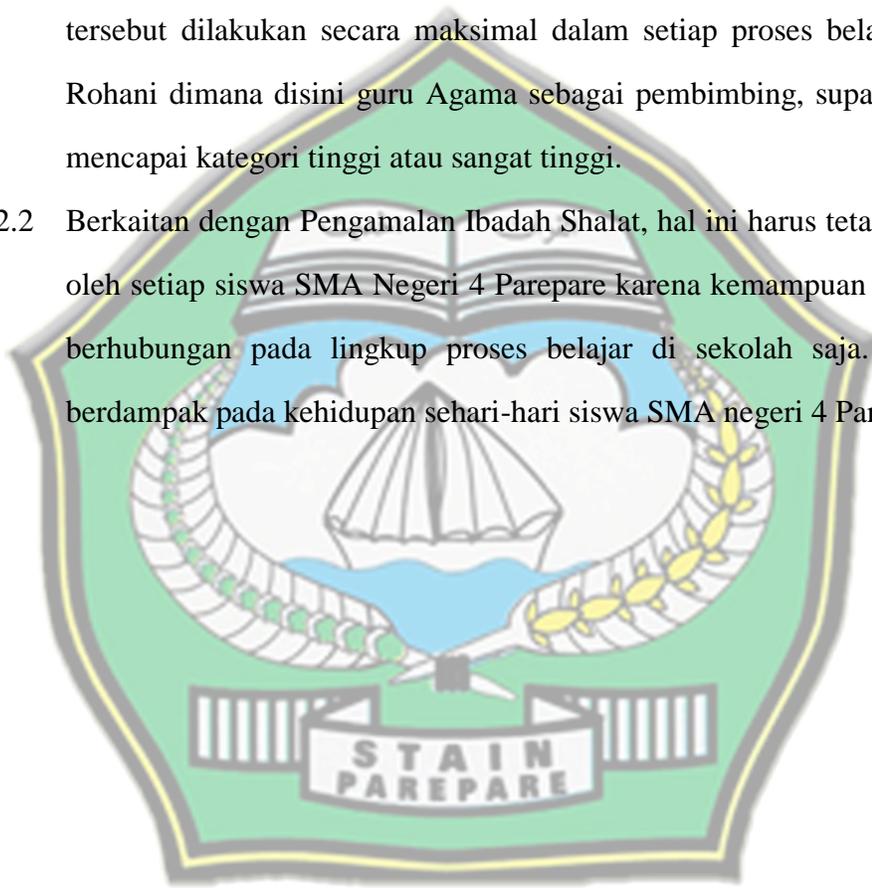
Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang hubungan antara Bimbingan Rohani Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Bimbingan Rohani Islam berada pada kategori rendah, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 119 responden, menunjukkan bahwa Bimbingan Rohani Islam terhadap siswa SMA Negeri 4 Parepare masih perlu ditingkatkan agar lebih maksimal, meskipun masih ada sebagian kecil responden yang belum sepenuhnya mengatakan bahwa Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan berada pada kategori rendah.
- 5.1.2 Pengamalan Ibadah Shalat berada pada kategori sangat rendah, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 119 responden, menunjukkan bahwa Pengamalan Ibadah Shalat masih perlu ditingkatkan agar lebih maksimal, meskipun masih ada sebagian kecil responden yang belum sepenuhnya mengatakan bahwa Peningkatan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah Shalat yang dilakukan berada pada kategori sangat rendah.
- 5.1.3 Terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara Bimbingan Rohani Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib siswa SMA Negeri 4 Parepare. Berdasarkan hasil uji hubungan yang dilakukan oleh peneliti, maka besarnya hubungan Bimbingan Rohani Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat yaitu

98% dalam arti bahwa 2% lainnya berhubungan dengan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

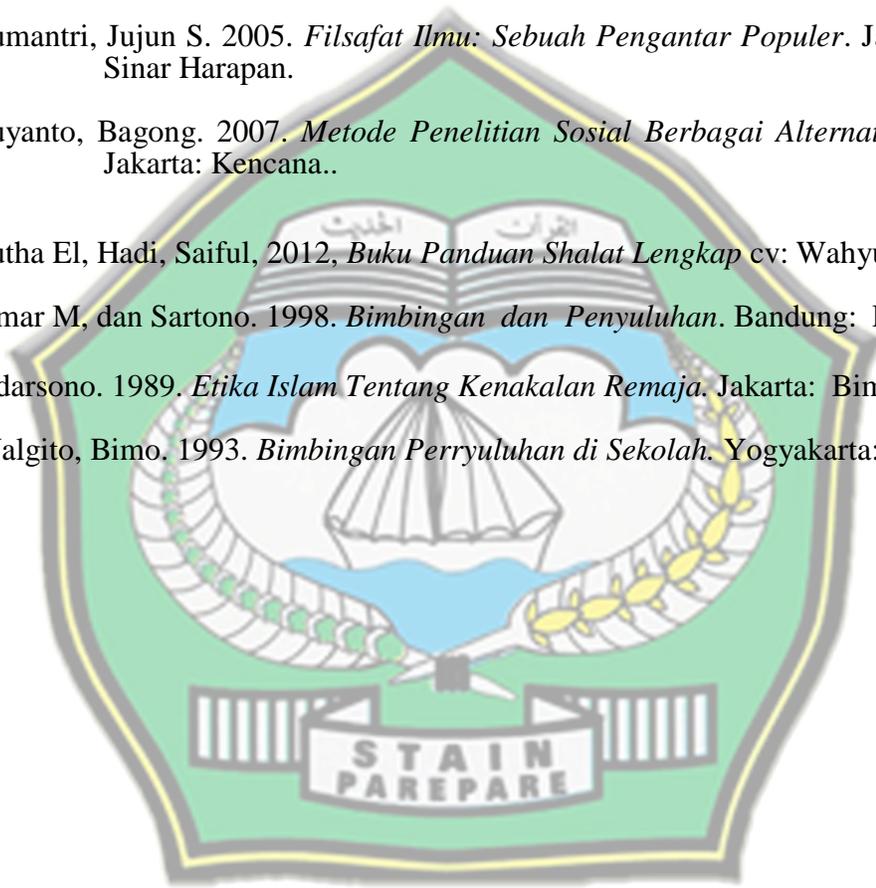
- 5.2.1 Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bimbingan Rohani Islam berada pada kategori rendah, namun sebagai saran akan lebih baik jika hal tersebut dilakukan secara maksimal dalam setiap proses belajar Bimbingan Rohani dimana disini guru Agama sebagai pembimbing, supaya untuk dapat mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi.
- 5.2.2 Berkaitan dengan Pengamalan Ibadah Shalat, hal ini harus tetap dikembangkan oleh setiap siswa SMA Negeri 4 Parepare karena kemampuan ini tidak hanya berhubungan pada lingkup proses belajar di sekolah saja. Namun, akan berdampak pada kehidupan sehari-hari siswa SMA negeri 4 Parepare.



DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an dan Terjemahnya, 2005. *Departemen RI*. Bandung: CV, Jumanatul Ali
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ainur Rahim, Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UIJ Press.
- Az-Zuhaly, Wahbah. 2011. *Figih Islam*, Jakarta Barat: CV, Gema Insani.
- Bakhtiar, Amsal. 2004. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: RajaWali Pers.
- Bungin, M. Burhan, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Console, Seville. Dan Bahasa Tuwu, G.Alih. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT.Bulan Bintang.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://digilib.uinsuka.ac.id/5754/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>/diakses pada 10 juni 2015.
- https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_4_Parepare?veaction=edit§ion=1
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kafie, Jamaludin. 1993. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Penerbit Indah.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Bhinneka Cipta.
- Nashin, Ulwan Abdullah. 1998. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Semarang; CV. Asy Syifa.
- Nasution, Harun. 1979. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press.
- Rahim Aunur, Mu'allim, Amir. 1998, *Ibadah & Akhlak dalam Islam*
- Ritonga, A Rohman dan Zainudin. 1997. *Al-Fighw Wal Ibadah*, Jakarta Gaya Media Pratama.

- Sukardi Dewa Ketut. 1995. *Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Bhineka Cipta.
- Sugiono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumantri, Jujun S. 2005. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suyanto, Bagong. 2007. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana..
- Sutha El, Hadi, Saiful, 2012, *Buku Panduan Shalat Lengkap* cv: Wahyu Media.
- Umar M, dan Sartono. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Udarsono. 1989. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Bima Aksara.
- Walgito, Bimo. 1993. *Bimbingan Perryuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: ndi Offset.



LAMPIRAN -LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP
PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 4 PAREPARE

I. KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda memberikan jawaban terhadap beberapa pernyataan dibawah ini, terlebih dahulu isi daftar identitas anda dengan benar
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Kelas :
3. jenis Kelamin :

IV. PETUNJUK

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (x) Pada alternatif yang sesuai dengan pilihan anda tanpa dipengaruhi oleh teman-teman atau pihak lain. Alternatif pilihan tersebut adalah sebagai berikut :

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuj
- 3 = Ragu Ragu
- 2 = Kurang Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

V. PERNYATAAN

1. Tidak membaca surat Al-Fatihah dalam shalat, menurut saya tidak apa-apa.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Menurut saya gerakan cepat dan terburu-buru dalam shalat, itu akan menghilangkan tuma 'ninah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Menurut saya, tidak membaca tahiyat akhir tidak apa-apa.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Menurut saya, tempat niat itu di dalam hati.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Sepengetahuan saya, mengucapkan takbiratul ihram merupakan rukun shalat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Bagi saya, membaca surat-surat lain selain surat Al-Fatihah adalah sunnah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Membaca takbiratul ihram dalam shalat hukumnya adalah sunnah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Ketika pakaian saya terkena najis, maka boleh-boleh saja dipakai untuk melaksanakan shalat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

9. Menurut saya, kalau tidak berwudhu sebelum melaksanakan shalat, maka shalatnya tetap syah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Ketika mendengar adzan shubuh, saya segera bangun untuk melaksanakan shalat shubuh.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Sepengetahuan saya, shalat itu boleh menghadap ke mana saja
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Bagi saya lebih baik tidur daripada shalat shubuh.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya tidak akan melaksanakan shalat maghrib, jika kondisi badan saya sedang lelah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Walaupun waktu shalat maghrib tinggal 10 menit lagi, saya tetap akan segera melaksanakannya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Ketika film sedang seru-serunya, saya lebih mengutamakan shalat isya terlebih dahulu.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Daripada saya bergadang untuk bermain playstation, lebih baik saya tidur karena takut tidak melaksanakan shalat shubuh.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 2

Tabulasi Angket Variabel X (Bimbingan Rohani Islam)

No Responden	Item pernyataan								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	5	1	5	5	4	4	5	31
2	1	4	2	5	4	5	1	2	24
3	3	5	5	4	4	4	3	1	29
4	1	5	5	4	5	5	1	3	29
5	2	4	5	4	5	5	4	3	32
6	2	4	3	5	5	4	2	3	28
7	2	3	5	5	5	5	2	3	30
8	2	4	5	5	4	4	3	5	32
9	2	5	5	5	4	4	2	3	30
10	2	5	5	4	5	5	5	3	34
11	2	5	3	5	5	4	4	3	31
12	2	5	5	4	5	5	4	3	33
13	2	5	5	2	5	4	4	3	30
14	2	5	2	4	5	4	4	3	29
15	2	5	3	4	5	4	4	3	30
16	2	4	3	5	4	4	3	3	28
17	3	5	3	3	5	4	4	3	30

18	1	4	2	4	4	4	4	3	26
19	1	4	4	5	5	4	4	3	30
20	1	4	2	5	4	4	3	3	26
21	2	5	3	4	4	5	4	5	32
22	2	4	3	4	4	4	3	2	26
23	2	3	1	5	5	5	4	5	30
24	2	5	3	5	4	5	5	5	34
25	1	4	3	5	4	4	3	5	29
26	1	4	2	5	4	4	3	5	28
27	1	4	2	4	4	4	3	5	27
28	2	4	2	4	2	4	4	3	25
29	2	5	3	4	4	4	2	3	27
30	2	4	4	3	4	4	3	3	27
31	1	5	1	4	5	5	2	3	26
32	2	4	1	4	4	5	2	3	25
33	1	4	2	5	5	5	4	1	27
34	2	4	2	5	4	4	3	2	26
35	1	3	3	5	4	4	3	2	25

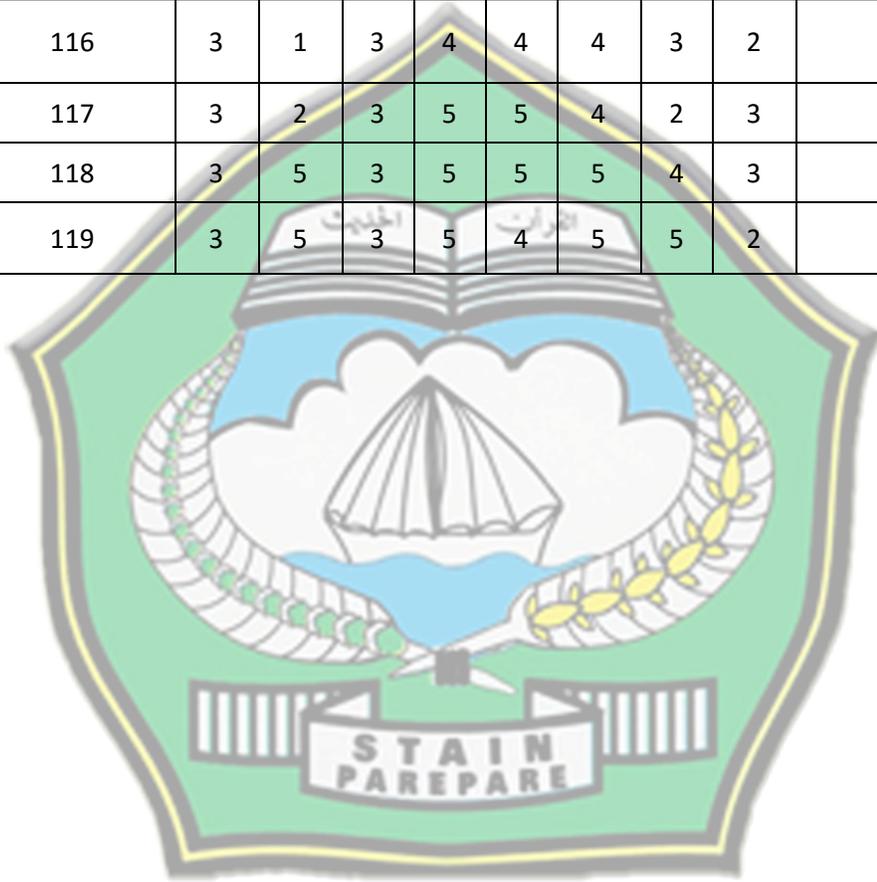
36	3	2	3	4	4	4	3	2	25
37	2	4	2	4	5	4	4	3	28
38	3	4	3	5	5	4	2	3	29
39	3	4	2	4	4	5	2	3	27
40	3	5	3	5	3	5	2	3	29
41	3	4	2	5	5	5	4	3	31
42	1	4	3	4	5	4	2	3	26
43	3	5	3	4	4	5	2	3	29
44	2	5	3	4	3	4	3	3	27
45	1	4	2	5	4	5	1	2	24
46	1	3	3	4	4	4	2	3	24
47	1	5	3	5	4	4	3	3	28
48	3	4	2	4	4	4	3	2	26
49	1	4	3	5	3	5	4	3	28
50	3	4	3	5	4	5	2	3	29
51	3	3	4	5	5	5	2	2	29
52	1	4	2	5	4	4	2	1	23
53	3	4	1	5	3	5	1	1	23

54	2	5	2	4	5	5	2	3	28
55	2	5	2	5	4	5	4	3	30
56	1	5	1	5	5	4	2	3	26
57	1	4	2	4	4	4	2	3	24
58	1	4	5	5	4	5	5	5	34
59	1	4	2	4	4	4	2	2	23
60	1	4	3	4	4	4	4	2	26
61	2	5	2	5	4	5	2	3	28
62	1	4	1	4	4	5	3	3	25
63	1	4	1	4	4	3	3	3	23
64	1	4	1	4	4	5	3	3	25
65	1	4	1	4	4	2	3	3	22
66	1	4	3	4	4	3	3	3	25
67	1	5	3	5	5	5	2	3	29
68	1	5	3	5	5	4	3	3	29
69	1	5	3	5	4	5	3	3	29
70	2	5	3	4	4	4	1	2	25
71	1	5	3	4	4	2	4	3	26
72	1	5	3	4	4	5	2	3	27

73	5	5	3	5	5	5	4	1	33
74	5	4	3	5	4	5	4	3	33
75	5	4	3	4	4	4	4	3	31
76	5	5	3	5	4	5	4	3	34
77	1	5	3	5	4	5	4	3	30
78	5	5	3	5	4	3	4	3	32
79	5	4	3	5	4	4	3	3	31
80	5	5	3	4	4	5	2	3	31
81	3	4	3	4	4	5	2	3	28
82	3	4	3	4	4	4	3	3	28
83	3	5	2	5	5	5	2	3	30
84	3	4	3	5	4	5	3	2	29
85	1	4	2	4	5	5	2	2	25
86	1	4	2	5	5	4	4	2	27
87	3	4	1	5	5	5	2	1	26
88	2	5	2	4	5	5	2	2	27
89	2	5	2	4	5	4	2	2	26
90	2	5	2	4	5	4	2	2	26
91	2	4	2	2	5	5	2	2	24

92	3	4	1	4	5	4	2	2	25
93	3	3	1	5	4	5	4	2	27
94	3	3	1	5	5	5	1	2	25
95	3	4	1	5	5	4	2	1	25
96	3	4	2	5	4	5	4	1	28
97	1	4	2	4	4	5	1	3	24
98	3	5	5	4	4	4	3	3	31
99	3	2	3	5	4	4	4	3	28
100	3	4	3	4	4	4	4	3	29
101	3	4	3	4	5	4	4	2	29
102	3	4	3	4	5	4	4	3	30
103	3	2	3	4	4	4	2	3	25
104	2	5	2	5	4	4	2	3	27
105	1	4	3	4	5	4	3	3	27
106	2	2	3	5	4	4	2	2	24
107	2	2	3	4	4	4	5	2	26
108	3	1	2	5	4	4	4	3	26
109	3	2	3	4	4	4	2	2	24
110	1	2	3	4	4	4	4	2	24
111	3	4	3	5	5	5	4	3	32

112	3	4	3	5	5	5	4	3	32
113	3	2	3	5	4	4	2	2	25
114	3	2	2	5	5	5	2	3	27
115	3	3	3	4	4	5	2	2	26
116	3	1	3	4	4	4	3	2	24
117	3	2	3	5	5	4	2	3	27
118	3	5	3	5	5	5	4	3	33
119	3	5	3	5	4	5	5	2	32



LAMPIRAN 3

Tabulasi Angket Variabel Y (Pengamalan Ibadah Shalat Wajib)

No Responden	Item pernyataan								JUMLAH
	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	5	1	1	1	5	5	4	23
2	1	5	1	1	1	4	1	5	19
3	1	5	1	1	2	4	5	5	24
4	2	5	3	1	1	4	5	5	26
5	1	3	1	1	1	5	4	4	20
6	1	5	1	1	1	3	1	4	17
7	2	4	1	1	1	5	5	5	24
8	2	4	1	1	2	4	5	4	23
9	2	4	1	1	2	5	5	5	25
10	1	5	1	1	1	5	5	5	24
11	1	5	1	1	1	4	5	5	23
12	1	5	1	1	1	5	5	5	24
13	1	5	1	1	2	4	5	5	24
14	1	5	1	1	1	5	5	5	24
15	1	5	1	1	1	4	5	5	23

16	1	5	1	1	2	4	5	5	24
17	1	4	1	1	2	4	5	5	23
18	1	5	1	1	1	4	5	4	22
19	1	5	1	1	1	4	5	4	22
20	1	5	1	1	1	4	5	4	22
21	2	5	1	1	2	4	5	4	24
22	2	4	2	2	3	4	4	4	25
23	2	5	5	2	2	5	4	4	29
24	1	5	1	1	2	5	5	5	25
25	2	4	4	4	1	1	3	1	20
26	1	5	1	1	1	4	4	5	22
27	2	5	1	2	3	4	1	5	23
28	1	5	1	1	2	5	5	5	25
29	1	5	1	1	2	2	4	5	21
30	1	5	1	1	2	4	2	4	20
31	2	4	2	1	3	5	3	3	23
32	2	4	1	2	2	5	4	5	25
33	2	4	2	2	2	4	5	5	26
34	1	4	1	1	2	4	5	4	22
35	2	5	4	1	4	3	5	4	28
36	1	4	1	2	2	3	1	1	15
37	2	5	2	2	2	5	5	5	28

38	1	5	1	1	3	2	4	3	20
39	4	4	5	1	4	4	1	2	25
40	1	5	1	1	2	4	5	4	23
41	2	4	2	2	2	4	5	5	26
42	2	4	2	2	2	4	5	4	25
43	2	5	1	2	2	5	5	5	27
44	3	5	1	1	3	4	5	5	27
45	1	5	1	1	2	5	5	5	25
46	2	4	1	1	3	4	5	5	25
47	2	4	1	1	1	3	4	5	21
48	2	4	2	2	2	4	5	4	25
49	1	4	1	1	1	5	5	5	23
50	1	3	1	3	3	3	5	1	20
51	2	4	1	2	2	4	4	4	23
52	1	5	1	1	2	4	5	5	24
53	1	4	1	1	1	5	5	5	23
54	4	5	1	1	2	4	5	5	27
55	4	5	1	1	2	4	5	5	27
56	1	3	1	1	3	5	3	3	20
57	1	4	5	2	2	4	4	4	26
58	1	5	1	1	1	2	5	5	21

59	5	5	1	2	2	4	5	4	28
60	2	5	2	1	2	4	5	3	24
61	4	5	1	1	2	4	5	5	27
62	1	4	1	1	1	4	5	5	22
63	1	5	1	1	1	4	5	5	23
64	2	5	2	2	2	4	4	3	24
65	2	5	1	2	3	5	3	3	24
66	2	5	2	1	2	4	1	1	18
67	1	5	1	2	3	5	3	4	24
68	1	5	1	1	1	5	5	5	24
69	1	5	1	1	1	5	5	5	24
70	1	4	1	1	2	4	1	1	15
71	1	5	2	2	2	5	5	5	27
72	1	5	1	1	2	4	5	1	20
73	1	3	1	1	3	5	3	3	20
74	1	5	1	1	2	4	5	5	24
75	2	4	1	2	2	4	4	4	23
76	1	5	1	1	1	4	5	4	22
77	1	5	1	1	1	4	4	5	22
78	1	5	1	1	1	4	5	4	22
79	1	5	1	1	2	5	5	5	25

80	1	4	1	2	2	4	4	4	22
81	2	4	1	2	2	4	4	4	23
82	4	4	1	1	3	4	5	4	26
83	1	4	1	1	2	5	5	4	23
84	1	3	2	2	2	4	4	5	23
85	2	5	1	1	1	4	5	5	24
86	1	4	1	2	2	4	4	5	23
87	1	5	3	1	2	4	5	5	26
88	1	5	2	2	2	1	5	5	23
89	1	5	2	2	2	1	5	5	23
90	1	5	2	2	2	1	5	5	23
91	1	4	1	1	1	1	5	5	19
92	1	5	1	1	2	5	5	5	25
93	1	5	2	1	2	5	5	4	25
94	1	5	1	1	1	5	5	5	24
95	1	5	1	1	2	5	5	5	25
96	2	5	1	1	2	5	5	5	26
97	1	5	1	1	1	5	5	5	24
98	1	5	1	1	2	4	5	5	24
99	1	4	1	2	4	4	4	4	24

100	2	4	1	2	2	3	4	4	22
101	2	4	5	2	2	3	4	4	26
102	2	4	5	2	3	4	4	4	28
103	2	5	1	1	2	5	5	5	26
104	1	5	1	1	1	4	5	5	23
105	1	3	2	2	2	3	4	2	19
106	2	4	2	2	2	4	4	4	24
107	1	5	1	1	1	5	5	5	24
108	1	5	5	2	2	5	5	5	30
109	1	5	1	1	3	3	5	5	24
110	1	5	2	1	2	5	5	4	25
111	1	5	1	1	1	4	5	5	23
112	1	5	1	1	1	5	5	5	24
113	2	5	1	1	2	4	5	4	24
114	1	4	1	2	2	4	5	5	24
115	1	5	1	1	1	1	4	4	18
116	1	4	2	1	1	5	5	4	23
117	1	5	2	1	1	5	5	5	25
118	1	5	1	1	1	5	5	5	24
119	2	4	1	1	2	5	5	5	25

LAMPIRAN 4

Uji Validitas Variabel X (Bimbingan Rohani Islam)

		Correlations								
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	score_total
item_1	Pearson Correlation	1	-,095	,098	,104	-,003	,148	,101	-,178	,414**
	Sig. (2-tailed)		,304	,291	,258	,976	,109	,273	,053	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_2	Pearson Correlation	-,095	1	,081	-,080	,112	,113	,055	,170	,429**
	Sig. (2-tailed)	,304		,381	,389	,224	,219	,549	,064	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_3	Pearson Correlation	,098	,081	1	-,112	,016	,000	,219*	,160	,532**
	Sig. (2-tailed)	,291	,381		,225	,865	,999	,017	,082	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_4	Pearson Correlation	,104	-,080	-,112	1	-,032	,196*	,028	,038	,246**
	Sig. (2-tailed)	,258	,389	,225		,729	,033	,763	,679	,007
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_5	Pearson Correlation	-,003	,112	,016	-,032	1	,122	,004	-,047	,252**
	Sig. (2-tailed)	,976	,224	,865	,729		,186	,965	,615	,006
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_6	Pearson Correlation	,148	,113	,000	,196*	,122	1	-,109	-,037	,327**

	Sig. (2-tailed)	,109	,219	,999	,033	,186		,236	,688	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_7	Pearson Correlation	,101	,055	,219*	,028	,004	-,109	1	,254*	,557**
	Sig. (2-tailed)	,273	,549	,017	,763	,965	,236		,005	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_8	Pearson Correlation	-,178	,170	,160	,038	-,047	-,037	,254*	1	,437**
	Sig. (2-tailed)	,053	,064	,082	,679	,615	,688	,005		,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
score_total	Pearson Correlation	,414*	,429*	,532*	,246*	,252*	,327*	,557*	,437*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,006	,000	,000	,000	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 5

Uji validitas variable Y (Pengamalan Ibadah Shalat)

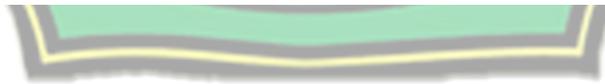
Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	score_total
item_1	Pearson Correlation	1	-,055	,179	,146	,342*	,002	-,060	-,086	,432**
	Sig. (2-tailed)		,549	,052	,114	,000	,984	,516	,353	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_2	Pearson Correlation	-,055	1	-,114	-,363*	-,258*	,034	,216*	,350*	,260**
	Sig. (2-tailed)	,549		,218	,000	,005	,711	,018	,000	,004
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_3	Pearson Correlation	,179	-,114	1	,394*	,255*	-,126	-,145	-,212*	,378**
	Sig. (2-tailed)	,052	,218		,000	,005	,172	,115	,021	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_4	Pearson Correlation	,146	-,363*	,394*	1	,266*	-,296*	-,195*	-,314*	,079
	Sig. (2-tailed)	,114	,000	,000		,004	,001	,034	,001	,390
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_5	Pearson Correlation	,342*	-,258*	,255*	,266*	1	-,044	-,252*	-,307*	,239**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,005	,004		,635	,006	,001	,009

	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_6	Pearson Correlation	,002	,034	-,126	-,296*	-,044	1	,134	,196*	,402**
	Sig. (2-tailed)	,984	,711	,172	,001	,635		,146	,033	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_7	Pearson Correlation	-,060	,216*	-,145	-,195*	-,252*	,134	1	,536*	,537**
	Sig. (2-tailed)	,516	,018	,115	,034	,006	,146		,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
item_8	Pearson Correlation	-,086	,350*	-,212*	-,314*	-,307*	,196*	,536*	1	,512**
	Sig. (2-tailed)	,353	,000	,021	,001	,001	,033	,000		,000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119
score_t otal	Pearson Correlation	,432*	,260*	,378*	,079	,239*	,402*	,537*	,512*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,390	,009	,000	,000	,000	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B-2492 /Sti.08/PP.00.9/12/2016
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : ACHMAD MUARIF
Tempat/Tgl. Lahir : BATU SITANDUK, 25 Desember 1992
NIM : 12.3200.008
Jurusan / Program Studi : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DUSUN YUDHA MULYA, DESA TOBADAK, KEC. TOBADAK, KAB. MAMUJU TENGAH

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PAREPARE”

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Desember** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

23 Desember 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Ganggawa No. 5 Parepare, Telp. (0421) 24920 Fax. (0421) 24920 Parepare
 Kode Pos 91111, Email : kesbang@pareparekota.go.id Website :

Parepare, 23 Desember 2016
 Kepada
 Yth. Kepala SMA Negeri 4 Kota Parepare
 Di - Parepare

Nomor : 070/1099/BKBP
 Perihal : Izin Penelitian.-

DASAR :

1. UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
2. UU Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.
3. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah.
4. Peraturan Walikota Parepare Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare.
5. Surat Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare Nomor : B-2492/Sti.08/PP.00.9/12/2016 Tanggal 23 Desember 2016. Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut diatas, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : **ACHMAD MUARIF**
 Tempat/Tgl Lahir : Batu Sitanduk, 25 Desember 1992
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 A l a m a t : Dusun Yudha Mulya

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian / Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :

**"HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN
 ROHANI ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB SISWA KELAS
 XI SMA NEGERI 4 PAREPARE"**

Selama : Tmt. 23 Desember 2016 s/d 23 Januari 2017
 Pengikut / Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Jawatan Badan yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/ Penelitian tidak menyimpang dari masalah telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati semua Per Undang-undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare)
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan seperlunya,-

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PAREPARE
 Sekretaris

 Dr. LUTFI MUSA, M.Si.
 Pejabat : Pembina Tk. I
 Nip. : 19670418 199403 1 005

TEMBUSAN : Kepada Yth,

1. Gubernur Prov. Sul Sel Cq. Kepala BKB Sul Sel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Parepare di Parepare
4. Ketua STAIN Kota Parepare di Parepare
5. Sdr. **ACHMAD MUARIF**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 PAREPARE
Jln. Lasiming no. 22 Telf/Fax (0421) 21355 Kota Parepare 91113

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 14/421.3/SMA.04/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Parepare menerangkan bahwa :

Nama : ACHMAD MUARIF
Tempat Tgl Lahir : Batu Sitanduk, 25 Desember 1992
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Yudha Mulya

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian (SI) observasi, wawancara, angket dan dokumentasi berdasarkan surat izin penelitian No. 070/1093/BKBP, tanggal 23 Desember 2016 s/d Tanggal 16 Januari 2017 dengan judul : **“HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Parepare, 16 Januari 2017
Kepala SMA Negeri 4 Parepare

Drs. MUH. SABIR
Pangkat : Pembina TK.I
NIP. 19611231 198903 1 118

LAMPIRAN 6





BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Achmad Muarif, lahir di Batu Sitanduk Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 25 Desember 1992. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara yaitu dari pasangan Mustaqim dan Nurhasanah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Tobadak1 Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah. Penulis Memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Tobadak (1999), melanjutkan pendidikannya di Madrasah tsanawiyah Miftahul Ulum (MTs) Toabo (2005-2008), Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Toabo (2008-2011), kemudian melanjutkan

jenjang pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2012 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Dakwah dan Komunikasi, di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Ada beberapa Lembaga Organisasi dalam kampus maupun luar kampus yang pernah diikuti oleh penulis. Diantaranya, Pengurus HIMA prodi BKI (2014), pengurus HMJ Dakom STAIN Parepare (2013-2014), Pengurus Dewan Mahasiswa STAIN Parepare (2015), dan Ketua di Himpuan mahasiswa jurusan Dakwah dan Komunikasi (2016). Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di DINSOS (Dinas Sosial) kota Parapare dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Mattiro Deceng Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni **“HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PAREPARE”**.